

SKRIPSI

**PENGARUH PROGRAM BANK SAMPAH TERHADAP
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Pada Masyarakat Kelurahan Tejo Agung
Kecamatan Metro Timur Kota Metro)**

Oleh:

**KURNIA SAPUTRI
NPM. 1804041090**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2022 M**

**PENGARUH PROGRAM BANK SAMPAH TERHADAP
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Pada Masyarakat Kelurahan Tejo Agung
Kecamatan Metro Timur Kota Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
KURNIA SAPUTRI
NPM. 1804041090

Pembimbing: Atika Lusi Tania, M.Acc, A-CPA

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Kurnia Saputri
NPM : 1804041090
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH PROGRAM BANK SAMPAH TERHADAP
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi
Pada Masyarakat Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro
Timur Kota Metro)**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 05 Desember 2022
Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania M.Acc., A-CPA
NIP. 199205022019032021

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PROGRAM BANK SAMPAH TERHADAP
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi
Pada Masyarakat Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro
Timur Kota Metro)

Nama : Kurnia Saputri

NPM : 1804041090

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 05 Desember 2022
Dosen Pembimbing



Atika Lusi Tania M.Acc., A-CPA
NIP. 199205022019032021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-4691 / In.28.3 / D / PP.00-9 / 12 / 2022

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PROGRAM BANK SAMPAH TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro), disusun Oleh: KURNIA SAPUTRI, NPM: 1804041090, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/15 Desember 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Atika Lusi Tania, M.Acc.,CA

(.....)

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I

(.....)

Penguji II : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

(.....)

Sekretaris : Muhammad Mujib Baidhowi, M.E

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil M.Hum

NIP/19620812 199803 1 0017

ABSTRAK

PENGARUH PROGRAM BANK SAMPAH TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro)

Oleh:

**KURNIA SAPUTRI
NPM.1804041090**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh program bank sampah khususnya sampah anorganik yang dikelola secara kolektif. Sampah anorganik yang dikelola dengan penanganan yang benar masih memiliki nilai ekonomis apabila berada dalam jumlah cukup maka bisa diperdagangkan kembali sebagai bahan baku. Dalam hal ini, konsep bank sampah berperan penting tidak hanya penanganan sampah dengan sistem jual beli, namun juga didalamnya ada konsep kepedulian lingkungan, konsep peningkatan kualitas sumber daya manusia serta konsep pemberdayaan masyarakat dalam kaitan kemandirian ekonomi masyarakat sebagai sarana bagi masyarakat untuk memperoleh pendapatan baru guna ditabung. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah program bank sampah memiliki pengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi pada masyarakat di kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan perhitungan berdasarkan data statistik dalam bentuk jumlah maupun angka. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh program bank sampah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sementara sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 masyarakat yang sudah menjadi nasabah minimal 1 tahun dan sudah menabung sebanyak 10 kali dalam setahun terakhir. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan uji t, maka didapat nilai koefisien regresi program bank sampah (x) sebesar 0,472. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi tersebut bernilai positif, berarti semakin banyak program bank sampah yang aktif maka semakin meningkatkan pemberdayaan ekonomi pada masyarakat. Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa *t hitung* lebih besar dari *t tabel yakni* $4,511 > 2,034$. Dari nilai yang didapat tersebut dapat membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat diartikan bahwa program bank sampah (X) berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat (Y).

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kurnia Saputri
NPM : 1804041090
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Kurnia Saputri
NPM. 1804041090

MOTTO

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا
تَشْكُرُونَ ۝ ١٠

Artinya: “Dan Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian dimuka bumi dan Kami adakan bagimu dimuka bumi (sumber) penghidupan untukmu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur”. (QS. Al A’raf (7) ayat 10)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur dan bahagia kehadirat Allah SWT. yang Maha Pengasih dan Penyayang atas terselesaikannya skripsi ini, maka dengan cinta dan ketulusan hati karya ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Bapak Margo dan Ibu Retno Wati, terima kasih atas seluruh kasih sayang, ilmu, doa, motivasi, dan semangat, selalu merawat serta mendidiku dengan penuh cinta, sehingga menjadi alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku Alma Adhina Saputri, terima kasih telah menjadi penyemangat dan memberikan doa serta dukungan disetiap harinya.
3. Didit Febrianto, terima kasih telah menjadi pendamping saya, selalu percaya pada saya, berada di sini melalui suka dan duka, serta memberi saya dukungan tanpa akhir.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan Jurusan Ekonomi Syariah yang peneliti banggakan.
5. Teman-teman seperjuangan yang kebersamai, Winanda Anggun Sasmita, Atik Nurakhimah, Windi Aulia Puspita Yanti, Amalia Ilmi Khoir, dan Kholifah Nuzulul Laili.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas izin dan ridho dari Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti diberikan karunia dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Studi pada Masyarakat Kelurahan Tejo Agung Metro Timur Kota Metro ” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari banyaknya hambatan dan rintangan. Namun berkat dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Maka peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

3. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Ibu Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H, selaku Pembimbing Akademik.
5. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc., A-CPA., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
7. Seluruh masyarakat Kota Metro serta pengelola Bank Sampah Wijaya Kusuma Kelurahan Tejo Agung yang telah memberikan partisipasi, keterangan dan data-data yang dibutuhkan peneliti.

Semoga Allah SWT membalas budi baik dan jasa-jasa Bapak dan Ibu sekalian. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan para pembaca umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Metro, 15 Desember 2022
Peneliti,



Kurnia Saputri
NPM. 1804041090

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian yang Relevan.....	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bank Sampah	14
1. Pengertian Bank Sampah	14
2. Tujuan Bank Sampah	16
3. Manfaat Bank Sampah	16
4. Indikator Bank Sampah.....	17

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	19
1. Pengertian Pemberdayaan	19
2. Pemberdayaan Ekonomi	20
a. Definisi Ekonomi	20
b. Definisi Pemberdayaan Ekonomi	20
c. Pemberdayaan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam	21
3. Pemberdayaan Masyarakat	24
a. Definisi Masyarakat	24
b. Definisi Pemberdayaan Masyarakat	26
c. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	28
d. Indikator Pemberdayaan Masyarakat	29
C. Kerangka Berfikir	31
D. Hipotesis Penelitian	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	34
B. Definisi Operasional Variabel	35
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>).....	35
2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>)	35
C. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi	36
2. Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Kuesioner	38
2. Dokumentasi	39
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data	41
1. Uji Instrumen	41
2. Uji Asumsi Klasik.....	43
3. Metode Analisis Data	44
4. Uji Hipotesis	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	48
1. Gambaran Umum Bank Sampah	48
2. Struktur Organisasi Bank Sampah Wijaya Kusuma	49
3. Data Nasabah Bank Sampah Wijaya Kusuma	50
B. Gambaran Distribusi Jawaban Responden	52
C. Analisis Data	70
D. Pembahasan.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Harga Sampah (Kg.) Berdasarkan Jenis	5
Tabel 1.2	Data Nasabah Tahun 2021-2022	6
Tabel 1.3	Penelitian Relevan.....	9
Tabel 3.1	Data Sampel Penelitian Bank Sampah.....	37
Tabel 3.2	Kuesioner Skala Likert.....	40
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 4.1	Data Responden Berdasarkan Usia.....	50
Tabel 4.2	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.3	Data Responden Berdasarkan Pekerjaan	51
Tabel 4.4	Data Responden Berdasarkan Lama Bergabung	52
Tabel 4.5	Tanggapan Responden Tentang Adanya Bank Sampah Membuat Terbukanya Lapangan Kerja Yang Baru	52
Tabel 4.6	Tanggapan Responden Tentang Terjalannya Kerjasama Yang Baik Antara Pemerintah Dengan Pengelola Bank Sampah Dalam Mengelola Sampah Kota	53
Tabel 4.7	Tanggapan Responden Tentang Adanya Kegiatan Sosialisasi Yang Rutin Dilakukan Pengelola Kepada Nasabah Menambah Wawasan Tentang Sampah	54
Tabel 4.8	Tanggapan Responden Tentang Aturan Yang ditetapkan Bank Sampah Mudah Dipahami Oleh Nasabah	54
Tabel 4.9	Tanggapan Responden Tentang Pengelola Bank Sampah Selalu Melibatkan Nasabah Dalam Penyusunan Rencana Kegiatan Bank Sampah.....	55
Tabel 4.10	Tanggapan Responden Tentang Pengelola Bank Sampah Selalu Menciptakan Dan Menjaga Hubungan Yang Baik Dengan Nasabah.....	55
Tabel 4.11	Tanggapan Responden Tentang Nasabah Telah Melakukan Pemilahan Sampah Dirumah Sebelum Menyetorkan Ke Bank Sampah	56

Tabel 4.12	Tanggapan Responden Tentang Setiap Proses Penimbangan Sampah Dilakukan Dengan Teliti Oleh Pengelola Bank Sampah	57
Tabel 4.13	Tanggapan Responden Tentang Setiap Proses Pencatatan Pada Buku Tabungan Dilakukan Dengan Teliti Oleh Pengelola Bank Sampah.....	57
Tabel 4.14	Tanggapan Responden Tentang Penetapan Harga Wajar Sampah Yang Diberikan Pengelola Bank Sampah Dengan Penetapan Harga Yang Diberikan Pengepul Sampah	58
Tabel 4.15	Tanggapan Responden Tentang Nasabah Rutin Menabung Sampah Anorganik Dibank Sampah Setiap Bulannya.....	59
Tabel 4.16	Tanggapan Responden Tentang Pada Saat Melakukan Mekanisme Operasional Bank Sampah Selalu Menyediakan Fasilitas Alat Pelindung Diri, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja	59
Tabel 4.17	Tanggapan Responden Tentang Adanya Bank Sampah Membuat Nasabah Semakin Sadar Lingkungan	60
Tabel 4.18	Tanggapan Responden Tentang Penyampaian Informasi Tentang Mekanisme Operasional Bank Sampah Yang Jelas Dan Mudah Dipahami Oleh Nasabah.....	61
Tabel 4.19	Tanggapan Responden Tentang Pengajuan Berkas Persyaratan Untuk Menjadi Anggota Bank Sampah Yang Mudah	61
Tabel 4.20	Tanggapan Responden Tentang Proses Pendaftaran Untuk Menjadi Anggota Bank Sampah Yang Mudah	62
Tabel 4.21	Tanggapan Responden Tentang Banyak Keuntungan Yang Diperoleh Selama Menjadi Nasabah Bank Sampah.....	62
Tabel 4.22	Tanggapan Responden Tentang Nasabah Sudah Mengerti Konsep 3r Yakni Reuse(Kurangi), Reduce(Gunakan Kembali) Dan Recycle(Daur Ulang)	63
Tabel 4.23	Tanggapan Responden Tentang Pada Saat Melakukan Mekanisme Operasional, Bank Sampah Sudah Memiliki Bangunan Penunjang Yang Baik.....	64

Tabel 4.24	Tanggapan Responden Tentang Tersedianya Fasilitas Pengolah Sampah Anorganik Sehingga Memudahkan Dalam Mengolah Sampah Menjadi Bahan Setengah Jadi	64
Tabel 4.25	Tanggapan Responden Tentang Adanya Pendapatan Dari Bank Sampah Membuat Kebutuhan Harian Nasabah Tercukupi	65
Tabel 4.26	Tanggapan Responden Tentang Adanya Bank Sampah Membuat Pengeluaran Anggaran Belanja Nasabah Tergolong Stabil.....	66
Tabel 4.27	Tanggapan Responden Tentang Adanya Bank Sampah Membuat Terciptanya Pendapatan Baru Bagi Masyarakat	67
Tabel 4.28	Tanggapan Responden Tentang Bank Sampah Membantu Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	67
Tabel 4.29	Tanggapan Responden Tentang Bank Sampah Membuat Nasabah Memiliki Uang Simpanan Keadaan Darurat	68
Tabel 4.30	Tanggapan Responden Tentang Adanya Bank Sampah Membuat Nasabah Belajar Menabung	68
Tabel 4.31	Tanggapan Responden Tentang Terciptanya Kebebasan Gender Dalam Bekerja.....	69
Tabel 4.32	Tanggapan Responden Tentang Masyarakat Mengetahui Dan Mengenal Aparatur Desa.....	69
Tabel 4.33	Tanggapan Responden Tentang Bank Sampah Menjadi Tempat Mencari Nafkah.....	70
Tabel 4.34	Uji Validitas	72
Tabel 4.35	Uji Validitas	73
Tabel 4.36	Uji Normalitas	75
Tabel 4.37	Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4.38	Hasil Analisis Regresi Sederhana	76
Tabel 4.39	Uji Parsial T	77
Tabel 4.40	Uji Koefisien Determinasi.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Sampah	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Limbah sendiri menjadi salah satu permasalahan lingkungan hidup yang masih sulit untuk diatasi dan permasalahan yang tidak pernah berakhir di Indonesia maupun diseluruh dunia. Perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan dan tidak memperhatikan keseimbangan alam menjadi salah satu penyebab terjadinya berbagai musibah dan bencana seperti pencemaran lingkungan yang terjadi disuatu negara yang akan berdampak pula pada dunia. Sebenarnya sampah sendiri menurut Undang-Undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (UUPS), sampah didefinisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah yang diatur dalam UU NO. 18 tahun 2008 ini terbagi menjadi tiga jenis, yaitu: sampah rumah tangga, sampah sejenis rumah tangga, dan sampah spesifik. Sampah sendiri ialah barang yang dianggap sudah tidak terpakai dan dibuang oleh pemilik maupun pemakai sebelumnya yang sebenarnya masih dapat dikelola dengan prosedur yang benar.¹

Dampak dari banyaknya timbunan sampah masih banyak ditemui berserakan tanpa wadah yang terlihat dibahu jalan, baik didepan rumah warga maupun lahan kosong milik warga yang menyebabkan lingkungan tidak nyaman, menimbulkan bau menyengat, rentan timbulnya penyakit, dan

¹Yuyun Yuningsih, Sumardani, Umi Hani, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Pupuk Cair di Desa Wanayasa Kabupaten Purwakarta", *Kaibon Abiyana: Jurnal Pengabdian Masyarakat* No.2/ 2020, 93

merusak pemandangan. Tak hanya itu bahaya sampah bahkan dapat menimbulkan sebuah penyakit yang sering dialami akibat sampah disekitar yang kurang dikelola dan diperhatikan. Data dari seluruh dunia menunjukkan bahwa Asia menempati urutan pertama dalam jumlah penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) disetiap tahunnya. Sementara itu, terhitung sejak tahun 1968 hingga tahun 2009, World Health Organization (WHO) mencatat negara Indonesia sebagai negara dengan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) tertinggi di Asia Tenggara. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Jumlah penderita dan luas daerah penyebarannya semakin bertambah seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk bahkan Kementerian Kesehatan mencatat di tahun 2022, jumlah kumulatif kasus demam berdarah di Indonesia sampai dengan Minggu ke-22 dilaporkan 45.387 kasus. Sementara jumlah kematian akibat DBD mencapai 432 kasus.²

Sampah yang kian hari kian menumpuk, merupakan dampak dari kurangnya usaha untuk mengurangi volume sampah yang tidak sebanding dengan laju produksi dan tata kelola yang baik dari hulu hingga hilir, sehingganya fenomena pengelolaan sampah merupakan masalah yang banyak dihadapi oleh negara berkembang termasuk Indonesia. Sampah bagi manusia sekarang tentunya memanglah sesuatu yang sudah tidak bermanfaat namun ternyata sampah anorganik yang biasa kita temui seperti kaleng, botol plastik,

²Widyawati “*Kasus DBD Meningkat, Kemenkes Galakkan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (GIRLI)*”. Rokom, diakses 22 Juli 2022. Publikasi 15 Juni 2022.

kardus, besi maupun logam yang tak terpakai tersebut bisa didaur ulang atau bisa juga ditampung menggunakan bank sampah. Bank sampah merupakan salah satu strategi penerapan 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*) dalam menangani pengelolaan sampah ditingkat masyarakat. Sistem ini nantinya akan menjadi wadah bagi masyarakat guna mengelola sampah melalui alur menampung, memilah, mencacah dan mendistribusikan sampah pada fasilitas pengelolaan sampah lain maupun pihak yang membutuhkan sampah. Pada waktu sekarang ini banyak juga masyarakat yang memanfaatkan semua itu sebagai mata pencaharian mereka lalu mengumpulkan sampah anorganik yang terserak di jalan. Apabila masyarakat membuat sampah ini sebagai bahan baku, maka sampah tidak lagi akan perlu dibuang melainkan harus dikumpulkan dan di kelola serta diolah. Adanya pemanfaatan pada sampah ini akan selalu berdampak positif bagi peliharaan baik kualitas lingkungan dan kesehatan juga menjadikan sebuah sumber bagi masyarakat dalam membangun sebuah perekonomian untuk meningkatkan mutu cara dapat bertahan hidup.³

Kota Metro merupakan salah satu kota di Provinsi Lampung yang memiliki bank sampah disetiap kelurahannya. Kota Metro memiliki 23 bank sampah yang tercatat pada Surat Keputusan Walikota Metro tentang Penetapan Bank Sampah di Kota Metro Tahun 2017 dengan Nomor: 631/KPTS/D-10/2017. Salah satunya bank sampah di Kelurahan Tejo Agung yakni bank sampah Wijaya Kusuma yang diprakasai oleh bapak Zaenal

³Mulyati, "*Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Lingkungan dan Manusia*", (Banjarmasin:Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, 2016)

Abidin, beralamat di Jalan Labusiam No.24b, Tejo Agung, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Lampung 34123. Bank sampah Wijaya Kusuma berdiri sejak tahun 2011 dan merupakan bank sampah induk yang masih aktif hingga sekarang. Bank Sampah Wijaya Kusuma memiliki Surat Keputusan dari Lurah Tejo Agung tentang Penetapan Pengurus Bank Sampah Wijaya Kusuma Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro dengan Nomor: 400/16/KPTS/C.4.5/2015. Bank sampah Wijaya Kusuma juga mendapatkan Surat Keputusan Dinas Lingkungan Hidup tentang Penetapan Bank Sampah Induk Dan Pengelolaan Sampah Skala Kota di Kota Metro dengan Nomor: 16a/KPTS/D-10/2017.

Bank sampah Wijaya Kusuma hanya menerima sampah anorganik seperti botol plastik, plastik minuman gelas, koran, kardus, kertas HVS, kertas burem, duplek, besi, kaleng, alumunium, maupun barang bekas plastik lainnya. Sosialisasi selalu dilakukan oleh bank sampah, yakni dengan mengedukasi masyarakat untuk dapat memilah sampah berdasarkan jenisnya dari rumah sehingga saat sampai ke bank sampah nantinya sampah sudah terpisah sesuai jenisnya. Selain itu juga, masyarakat memilah sampah plastik kemasan deterjen, kemasan makanan ringan, kemasan mie instan, kemasan sampo sachet, kemasan sabun cuci piring bahkan kemasan sekali pakai akan dijadikan *ecobrick* dengan harga jual 5000/botol. Selain itu *ecobrick* dapat digunakan sebagai bahan pembuatan meja, kursi, tembok, maupun barang

kesenian lainnya, dengan berat minimal 240 gr/botol 600ml. Berikut jenis sampah berdasarkan harga beli bank sampah kepada masyarakat.⁴

Tabel 1.1
Harga Sampah (Kg.) Berdasarkan Jenisnya

No.	Jenis Sampah	Harga Beli (Kg.)
1.	Gelas Aqua Bersih	5000
2.	Gelas Aqua Kotor	2500
3.	Gelas Minuman Warna	2000
4.	Botol Putih	3000
5.	Botol Warna	2000
6.	Botol Aqua Bersih Putih	3000
7.	Botol Aqua Biru Muda	2500
8.	Botol Aqua Warna	1500
9.	Mangkuk, Kursi, Tompo	2000
10.	Tutup Botol	2000
11.	Campur	2200
12.	Besi A	3000
13.	Besi B	2500
14.	Alumunium	5000
15.	Kaleng	800
16.	Kardus	1100
17.	HVS	2000
18.	Burem	800
19.	Buku	1300
20.	Duplek	300

Sumber : Bank sampah Wijaya Kusuma per 14 Desember 2022

Mekanisme operasional yang ada pada bank sampah Wijaya Kusuma yakni masyarakat bisa datang menabung maupun langsung maupun dengan sistem jemput bola. Nantinya pengurus bank sampah akan menimbang dan mencatat dengan teliti sampah yang disetorkan, lalu sampah dibuka untuk dipastikan sudah sesuai jenisnya. Sampah yang terkumpul harus menunggu banyak terlebih dahulu agar pada proses selanjutnya yakni pengilinan menjadi biji plastik tidak memakan banyak biaya. Setelah itu, biji plastik

⁴ Wawancara bersama bapak Zaenal Abidin Ketua Bank Sampah Wijaya Kusuma 23 Desember 2021

dijemur hingga kering dan siap disetorkan ke perusahaan plastic untuk menjadi bahan setengah jadi. Selanjutnya, berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro pada tahun 2021, kelurahan Tejo Agung memiliki jumlah penduduk dan kepala keluarga sebesar 6.643 jiwa dengan 2.002 KK dan wajib KTP sebesar 4.829 jiwa.⁵ Sedangkan data masyarakat yang menjadi nasabah pada tahun 2011 hingga 2022 sebanyak 680 orang. Namun, data yang diperoleh peneliti pada tahun 2021 hingga 2022 menunjukkan terdapat 605 nasabah yang tidak aktif, dan tersisa 75 orang nasabah aktif, dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Nasabah Tahun 2021-2022

No.	Tahun	Nasabah Aktif
1.	2021	29
2.	2022	46
Jumlah		75

Berdasarkan hasil pembahasan latar belakang diatas disimpulkan bahwa penelitian pada **“Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi pada Masyarakat Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro)”** penting dilakukan untuk melihat pengaruh bank sampah tersebut terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro.

B. Identifikasi Masalah

Dengan landasan kerangka dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti telah mengidentifikasi masalah yaitu apakah program bank

⁵https://dukcapil.metrokota.go.id/Download/upload/arsip_file/JUMLAHPENDUDUKdanKKdanWajibKTPSemester1Tahun2021, diakses 15 Desember 2022. Tahun Publikasi 2021.

sampah memiliki pengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih fokus dan memudahkan dalam pembahasan sehingga penelitian dapat tercapai. Karena adanya keterbatasan waktu dan biaya untuk penelitian ini maka peneliti membatasi penelitian agar bisa melakukan penelitian lebih mendalam. Mengingat keterbatasan sarana dan prasarana yang peneliti miliki, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Data penelitian yang diteliti adalah data nasabah bank sampah Wijaya Kusuma tahun 2021-2022.
2. Lokasi penelitian di Bank Sampah Wijaya Kusuma Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Penelitian pada masyarakat yang menjadi nasabah pada Bank Sampah Wijaya Kusuma Kelurahan Tejo Agung.
3. Yang diteliti terkait pemberdayaan ekonomi dengan melihat tingkat kebebasan mobilitas, tingkat kemampuan membeli komoditas kecil, tingkat kemampuan membeli komoditas besar, serta tingkat jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan diatas, maka didapat perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah program

bank sampah memiliki pengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro?"

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan harapan atau sesuatu yang hendak dicapai yang dapat dijadikan arahan atau apa yang harus dilakukan dalam penelitian. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah dengan adanya program bank sampah memiliki pengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
- 2) Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian pemberdayaan sebagai salah satu bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro Lampung.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan tentang pemberdayaan masyarakat yang dapat mempengaruhi kemajuan bank sampah sehingga dapat

menghasilkan lebih banyak produk setengah jadi untuk kemudian didistribusikan ke perusahaan besar guna diolah menjadi barang jadi.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan suatu kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori-teori dan literatur yang diperoleh dibangku kuliah, serta memperoleh pengetahuan dan memperluas cakrawala berfikir ilmiah dalam bidang manajemen sumber daya manusia.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian karya orang lain yang secara substansi ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.⁶ Adapun dalam penulisan proposal ini peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan serta menjadi acuan bagi peneliti:

Tabel 1.3
Penelitian Relevan

No	Nama	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Ni Made Via Prayati dan I Nengah Kartika.	“Analisis Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Pendapatan Nasabah Bank Sampah di Kota Denpasar”. (2018)	Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh partisipasi nasabah, tabungan sampah dan hasil penjualan secara simultan dan parsial terhadap	Metode penelitian yang digunakan berbentuk kuantitatif asosiatif.	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan partisipasi nasabah, tabungan sampah, dan hasil penjualan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nasabah bank sampah, sedangkan secara parsial partisipasi nasabah tidak

⁶ Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Metro:Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018), 30.

No	Nama	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
			pendapatan nasabah Kota Denpasar.		berpengaruh signifikan dan tabungan sampah hasil penjualan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nasabah bank sampah di Kota Denpasar.
2.	Dary Farah Fikriyyah dan Soeryo Adi Wibowo.	“Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Pendapatan Nasabah” di Bogor, Jawa Barat”. (2018)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sistem kegiatan bank sampah pada dua bank sampah di Bogor, Jawa Barat. Selain itu penelitian juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh bank sampah terhadap perilaku pengelolaan sampah rumah tangga nasabah dan menganalisis pengaruh bank sampah terhadap pendapatan rumah tangga nasabah.	Metode penelitian yang digunakan yakni dengan pendekatan kuantitatif deskriptif yang didukung data kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan transaksi dan kegiatan non transaksi bank sampah dapat berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan sampah rumah tangga pada responden kedua bank sampah. Kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa bank sampah tidak mempengaruhi pendapatan rumah tangga secara signifikan namun dapat memberikan tambahan pendapatan bagi rumah tangga responden.
3.	Anno Suliza, Fery Andrianus, dan Chairul.	“Pengaruh Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Bank Sampah Kurabu Kota Padang Panjang”. (2020)	Tujuan penelitian untuk menganalisis beberapa variabel sehingga dapat mempengaruhi pemberdayaan Ibu Rumah Tangga.	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, metode SEM-PLS	Hasil analisis dengan metode SEM-PLS menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dari edukasi tentang pengetahuan pemanfaatan sumber daya dan penumbuhan sikap peduli lingkungan terhadap pemberdayaan nasabah yang berstatus Ibu Rumah Tangga.
4.	Ambo Dalle.	“Pengaruh Baitul Mal Wattamwil (BMT) As’adiyah	Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan	Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemberdayaan

No	Nama	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
		Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. (2013)	yang mempengaruhi pemberdayaan ekonomi masyarakat serta efektifitas pemberdayaan ekonomi masyarakat Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo melalui Baitul māl wattamwil (BMT)As'adiyah.	mengumpulkan data melalui riset kepustakaan dan riset lapangan dengan teknik penyebaran kuesioner dan observasi.	ekonomi masyarakat yakni keuntungan, kemudahan, aksesibilitas, religiusitas, keamanan dan pemberdayaan. Selain itu efektifitas pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BMT As'adiyah berpengaruh secara signifikan atau positif terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo.
5.	Nurfauziah	“Pengaruh Koperasi Syariah KOLAK 212 Lebak Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat.” (2019)	Untuk mengetahui pengaruh Koperasi Syariah 212 Lebak terhadap pemberdayaan ekonomi umat. 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Koperasi Syariah 212 Lebak terhadap pemberdayaan ekonomi umat.	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengisian angket.	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel Koperasi Syariah (X) berpengaruh positif terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat (Y). Hal ini dapat dilihat dari thitung lebih besar dari ttabel yaitu (-0,998 > -1,99) nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,112 artinya hubungan antara koperasi syariah terhadap pemberdayaan ekonomi umat dapat dinyatakan sangat rendah.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan terdapat persamaan yaitu kurang banyaknya memiliki subyek kajian yang sama pada tema-tema tertentu.

Sedangkan perbedaannya terdapat dalam fokus kajian yang digunakan, tinjauan yang digunakan dan tempat penelitian yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Via Prayati dan I Nengah Kartika dengan penelitian peneliti yakni apabila penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Via Prayati dan I Nengah Kartika memiliki fokus kajian menganalisis tingkat pendapatan nasabah bank sampah maka fokus kajian peneliti lebih mengarah pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.⁷
2. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dary Farah Fikriyyah dan Soeryo Adiwibowo dengan penelitian peneliti yakni apabila penelitian yang dilakukan oleh Dary Farah Fikriyyah dan Soeryo Adiwibowo memiliki fokus kajian terhadap perilaku pengelolaan sampah rumah tangga nasabah sekaligus tingkat pendapatan nasabah bank sampah maka fokus kajian peneliti lebih mengarah hanya pada tingkat pemberdayaan ekonomi masyarakat.⁸
3. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Anno Suliza, Fery Andrianus, dan Chairul dengan penelitian peneliti yakni apabila penelitian yang dilakukan oleh Anno Suliza, Fery Andrianus, dan Chairul berfokus pada nasabah berstatus ibu rumah tangga maka penelitian peneliti akan lebih berfokus kepada masyarakat baik laki laki maupun perempuan yang

⁷Ni Made Via Prayati dan I Nengah Kartika, "Analisis Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Pendapatan Nasabah Bank Sampah di Kota Denpasar", *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* No.6/ Juni 2018.

⁸Dary Farah Fikriyyah dan Soeryo Adiwibowo, "Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Pendapatan Nasabah", *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat* No.6/ Desember 2018.

termasuk nasabah bank sampah di Kelurahan Tejo Agung dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.⁹

4. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ambo Dalle dengan penelitian peneliti yakni apabila penelitian yang dilakukan oleh Ambo Dalle memiliki fokus kajian menganalisis pengaruh Baitul Mal Wattamwil (BMT) pada maka fokus kajian peneliti lebih mengarah pada pengaruh program bank sampah.¹⁰
5. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nurfauziah dengan penelitian peneliti yakni apabila penelitian yang dilakukan oleh Nurfauziah memiliki fokus kajian menganalisis pengaruh Koperasi Syariah KOLAK 212 Lebak pada maka fokus kajian peneliti lebih mengarah pada pengaruh program bank sampah.¹¹

⁹Anno Suliza, Fery Andrianus, dan Chairul, “Pengaruh Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga”, *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* No.2/ 2020.

¹⁰Ambo Dalle, “Pengaruh Baitul Mal Wattamwil (BMT) As’adiyah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo.”, (Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alaudin, 2013).

¹¹Nurfauziah, “Pengaruh Koperasi Syariah KOLAK 212 Lebak Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat”, (Banten: Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin, 2019).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank Sampah

1. Pengertian Bank Sampah

Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle melalui Bank Sampah menyatakan bahwa Bank Sampah merupakan tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang kembali maupun didaya guna ulang agar memiliki nilai ekonomi.¹ Bank Sampah merupakan salah satu wujud strategi penerapan 3R dalam menangani pengelolaan sampah ditingkat masyarakat. Sistem ini nantinya akan digunakan untuk mengelola sampah melalui alur menampung, memilah, dan mendistribusikan sampah pada fasilitas pengelolaan sampah lain maupun pihak yang membutuhkan sampah.² Bank sampah disini menjadi suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif didalamnya.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, bahwa konsep bank sampah sesungguhnya tidak hanya merupakan satu konsep penanganan sampah

¹Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle melalui Bank Sampah.

²Sri Lestari, *Kiat Membangun Bank Sampah dan Cara Pengelolaannya* (Desa Pustaka Indonesia, 2019), 3

dengan system jual beli, namun juga didalamnya ada konsep kepedulian lingkungan, konsep peningkatan kualitas sumber daya manusia serta konsep pemberdayaan masyarakat dalam kaitan kemandirian ekonomi masyarakat.³ Sistem dalam bank sampah ini akan menampung, memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari hasil menabung sampah. Seluruh kegiatan dalam sistem bank sampah dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat. Bank Sampah merupakan wadah untuk mengumpulkan sampah plastik yang belum dipisahkan berdasarkan kategorinya. Sampah-sampah yang terkumpul tersebut nantinya akan disetor ke pengepul yaitu di Bank Sampah Wijaya Kusuma.

Sampah yang sudah dikumpulkan oleh nasabah kemudian ditimbang dan akan dicatat kemudian dikonservasikan kedalam jumlah rupiah berdasarkan nilai dan kategori sampah tersebut. Cara kerja Bank Sampah yaitu para nasabah tak perlu memilah sampah dari rumah hanya perlu mengantarkan sampah plastik ke bank sampah untuk kemudian dicatat dan ditimbang lalu pengepul akan mengelompokkan berdasarkan jenis sampah plastiknya guna dicacah dan dijemur berdasarkan jenisnya sehingga sampah plastik tadi menjadi barang setengah jadi untuk kemudian didistribusikan ke perusahaan yang akan mengelolanya menjadi barang jadi.

³ [https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/ntb/id/data-publikasi/bank sampah dan penguatan ekonomi desa](https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/ntb/id/data-publikasi/bank%20sampah%20dan%20penguatan%20ekonomi%20desa). diakses 23 Oktober 2022. Tahun Publikasi 2020.

2. Tujuan Bank Sampah

Tujuan utama bank sampah sendiri untuk memberikan keuntungan bagi masyarakat sendiri dalam berbagai aspek kehidupan. Tujuan utamanya yakni guna membantu pengelolaan sampah dimasyarakat serta memberikan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup dengan mengubah sampah menjadi barang yang lebih berguna. Lebih dari itu semua, bank sampah memiliki peran tersendiri sebagai strategi, motivasi, maupun edukasi tentang pengelolaan dengan cara mengumpulkan, memilah, dan mendaur ulang sehingganya dapat memberikan kelestarian lingkungan hidup serta mensejahterakan masyarakat. Manfaat lain dari bank sampah, ia berperan sebagai *dropping point* bagi produsen untuk kemasan produk yang telah habis masa pakainya sehingga tanggung jawab pemerintah tentang sampah selama ini juga akan menjadi tanggung jawab pelaku usaha yang menghasilkan sampah tersebut.

Dari tujuan-tujuan yang telah diuraikan diatas bank sampah sejatinya ialah strategi guna membangun kepedulian masyarakat dengan sampah sehingga menjadi solusi mencapai pemukiman yang bersih dan nyaman bagi penghuninya.⁴

3. Manfaat Bank Sampah

Manfaat yang diperoleh dengan adanya sistem pengelolaan sampah melalui program bank sampah adalah kesehatan lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat. Kesehatan lingkungan yaitu dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, dapat mengurangi pembakaran sampah yang akan merusak polusi udara, dapat mengurangi timbunan sampah

⁴ Sri Lestari, *Kiat Membangun*.,43-46

didalam tanah dan masyarakat dapat memahami tentang kebersihan lingkungan sekitar, selain itu manfaat yang didapat dalam aspek sosial ekonomi bank sampah bagi masyarakat dapat menambah pendapatan keluarga yang diperoleh dari tabungan dan hasil penjualan kerajinan sampah, dapat mengakrabkan hubungan antar anggota keluarga dan masyarakat, dapat mengurangi biaya transportasi yang harus dikeluarkan untuk pengepul sampah.⁵

4. Indikator Bank Sampah

a. Kelembagaan

Kelembagaan mencakup stuktur kelembagaan, sumber daya manusia, dan pembagian pekerjaan.

b. Permodalan dan kemitraan

Didalamnya mencakup pembiayaan yang diperoleh bank sampah untuk menjalankan mekanisme operasionalnya.

c. Sosialisasi dan promosi

Sosialisasi dan promosi mencakup kerjasama, sosialisasi dan sarana untuk melakukan sosialisasi serta promosi tersebut.

d. Integrasi dengan pengelola sampah kota

Integrasi dengan pengelola sampah kota mencakup target kerjasama dan evaluasi setiap tahunnya.

e. Mekanisme operasional dan pelaksana operasional

Mekanisme operasional dan pelaksana operasional mencakup pengumpulan dan pengelolaan sampah, jenis sampah, penjemputan sampah, penetapan harga yang berlaku, serta waktu operasional.

⁵ Ni Made Via Prayati dan I Nengah Kartika, "Analisis Pengaruh Program.", 1262

f. Alat pelindung diri, kesehatan dan keselamatan kerja

Alat pelindung diri, kesehatan dan keselamatan kerja mencakup alat yang digunakan untuk melindungi diri saat beraktivitas di bank sampah seperti masker, sepatu, sarung tangan dan topi.

g. Kesadaran nasabah bank sampah

Nasabah bank sampah mencakup pengetahuan nasabah, kriteria nasabah, syarat menjadi nasabah serta layanan masyarakat yang didapat.

h. Fasilitas 3R,

Fasilitas 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*) mencakup ketersediaan pengolah sampah anorganik seperti mesin giling sampah menjadi biji plastik.

i. Konstruksi bangunan

Konstruksi bangunan mencakup fasilitas dalam bank sampah dengan melihat kualitas konstruksi bangunan dan ketersediaan bangunan.

j. Fasilitas penunjang

Bangunan penunjang mencakup fasilitas dalam bank sampah dengan melihat ketersediaan gudang, fasilitas operasional seperti CSR.⁶

⁶Mega Pranaditya, Iwan Juwana, Siti Ainun, "Pengembangan Indeks Penilaian Bank Sampah Skala Kota Studi Kasus Kota Bandung dan Kota Cimahi", *Jurnal Institut Teknologi Nasional*, No. 2/Oktobre 2020, 123.

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan

Secara etimologis, kata Pemberdayaan sendiri berasal dari kata “daya” yang artinya adalah kemampuan atau memiliki kemampuan. Dari arti tersebut muncul pengertian pemberdayaan yakni suatu proses menuju budaya. Secara teoritis, Pemberdayaan didefinisikan sebagai sebuah kegiatan maupun upaya individu atau kelompok dalam proses pembangunan. Kegiatan tersebut biasanya melibatkan partisipasi dan peran aktif individu atau kelompok masyarakat dengan tujuan guna memperbaiki keadaan.⁷

Dengan itu dapat dikatakan bahwa pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu sendiri, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Selanjutnya, upaya tersebut diikuti dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Dalam konteks ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana yang kondusif. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*),serta pembukaan akses kepada berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat menjadi makin berdaya.⁸

⁷Anno Suliza, Fery Andrianus, dan Chairul, “Pengaruh Bank Sampah...”, 261

⁸Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2017), 53

2. Pemberdayaan Ekonomi

a. Definisi Ekonomi

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani dari kata “*oikos*” yang artinya keluarga ataupun rumah tangga, dan kata “*nomos*” yang artinya peraturan, aturan, norma, maupun hukum. Secara garis besar istilah dari ekonomi sendiri diartikan sebagai aturan rumah tangga atau bisa juga diartikan sebagai manajemen rumah tangga. Sementara Ilmu Ekonomi didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih serta menciptakan kemakmuran. Didalam inti masalah ekonomi sebenarnya ada ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tak terbatas dengan alat pemenuhan kebutuhan manusia yang terbatas jumlahnya sehingga menimbulkan kelangkaan.⁹

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan ekonomi yaitu suatu kebutuhan masyarakat yang bisa dinilai dengan uang maupun barang yang dapat berguna bagi kebutuhan manusia yang dapat memberikan jumlah yang besar maupun banyak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagai sumberdaya yang sangat bermanfaat.

b. Definisi Pemberdayaan Ekonomi

Menurut Swasono dalam Rintuh, Cornelis dan Miar mengatakan bahwa pemberdayaan ekonomi kerakyatan mengandung maksud pembangunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia

⁹ Yuhendri Danhas dan Bustari Muchtar, *Ekonomi Lingkungan* (Yogyakarta: BudiUtama, Januari 2021), 2

sebagai agenda utama pembangunan nasional sehingga langkah-langkah yang nyata harus diupayakan agar pertumbuhan ekonomi rakyat berlangsung dengan cepat. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat maka diharapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat kearah kehidupan yang lebih baik. Kehidupan yang lebih baik menurut Goulet pada dasarnya meliputi kebutuhan hidup, kebutuhan harga diri, kebutuhan kebebasan. Oleh sebab itu, ahli ekonomi mengemukakan bahwa sasaran pemberdayaan ekonomi masyarakat yang minimal harus mengutamakan apa yang disebut keperluan mutlak, syarat minimum untuk memenuhi kebutuhan pokok serta kebutuhan dasar.¹⁰

Sedangkan, Menurut Ginandjar Kartasmita pemberdayaan ekonomi rakyat adalah upaya untuk mengerahkan sumberdaya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat untuk meningkatkan produktivitas rakyat. Sehingga baik sumberdaya manusia maupun sumber daya alam disekitar keberadaan rakyat dapat ditingkatkan produktivitasnya.

c. Pemberdayaan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pemberdayaan dalam bahasa arab disebut sebagai tamkin. Kata tamkin dalam kamus-kamus bahasa merupakan bentuk masdar dari fi'il (kata kerja) makkana. Kata tersebut memiliki arti yang sama dengan amkana. Kata makana berkaitan dengan kata المكن (*al-maknu*)

¹⁰Ully Hikmah Andini, Mochamad Saleh Soeaidy, Ainul Hayat. “ Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati)”, *Jurnal Administrasi Publik*, No. 12,8

dan المكن (*al-makinu*). Penulis Al-Mutith fi allughah mengatakan, al-maknu dan al-makinu berarti telur biawak herbivora, telur yang tersimpan disuatu tempat yang dalam sebuah hadist disebutkan “biarkan burung itu hidup dalam sangkarnya atau tempat tinggalnya”.

Ash-shihhah fi al-lughah menjelaskan arti lain dari kata مكن (*makkana*) yaitu: Allah memberikan kekuasaan dan menguatkannya atas sesuatu. Maksudnya orang tersebut memiliki kedudukan, kekuasaan atau pengaruh atas sesuatu. Dan juga orang itu memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian kata tamkin menunjukkan atas kemampuan melakukan kekokohan, memiliki kekuatan, kekuasaan, pengaruh dan memiliki kedudukan atau tempat, baik itu bersifat hissi (dapat dirasakan/materi) seperti menetapnya burung dalam sangkarnya atau bisa bersifat ma'nawi seperti kokohnya atau teguhnya orang tersebut disisi penguasa.

Pengertian-pengertian tersebut dalam bahasa ekonomi bisa diistilahkan dengan pemberdayaan, dimana gambaran tentang pemberdayaan tidak bisa lepas dari kekuasaan individu atau kelompok yang memiliki atau menggunakan kesempatan untuk meraih kekuasaan ke tangan mereka, mendistribusikan kekuasaan dari kaum berpunya kepada kaum yang tidak berpunya dan seterusnya. Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan keberdayaan mereka yang dirugikan. Menurut Faridah Ahmad dalam Mafhum At-Tamkin fi Al-Qur'an Al-Karim bahwa tamkin terhadap suatu tempat maksudnya adalah

mengokohkan atau meneguhkan sesuatu ditempat tersebut. Hal itu terdapat didalam Al-Qur'an dengan bentuk fi'il (kata kerja) yang disandarkan kepada Allah. Karena hanya Allah yang mampu meneguhkan manusia terhadap sesuatu yang dikehendaki-Nya dan meneguhkan sesuatu yang dikehendaki untuk manusia.

Dengan demikian, manusia akan memperoleh tamkin (berdaya) jika terpenuhinya kedua unsur tersebut, yaitu:

a) Secara Maddi (materi).

Hal ini berarti manusia telah berdaya atau mampu mengelola bumi dan mencari penghidupan didalamnya. Oleh karena itu, terhadap penyebutan bersamaan dengan tamkin diatas muka bumi. Allah SWT berfirman dalam QS. Al A'raf (7) ayat 10:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ١٠٤

“Dan Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian dimuka bumi dan Kami adakan bagimu dimuka bumi (sumber) penghidupan untukmu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur”.

Maksudnya adalah sesuatu yang menjamin keberlangsungan hidup atau kebutuhan pokok meliputi makanan, minuman, pakaian, dan lain-lain.

b) Secara Ma'nawi (non-materi).

Hal ini akan terpenuhi dengan adanya peneguhan agama dan keamanan untuk manusia. Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nur (24) ayat 55:

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
 لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ
 وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَى لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُمْ مِنْ بَعْدِ
 خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَنْ كَفَرَ
 بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ٥٥

“Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang diantara kamu yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadi kan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadi kan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai Nya untuk mereka, dan Dia benarbenar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembahku-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku. Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik”.

Berdasarkan landasan hukum diatas maka dapat dipahami bahwa seseorang dikatakan berdaya jika terdapat pada dirinya tamkin (kekuatan atau berdaya) yang mencakup dua kategori diatas. Kategori berdaya tersebut dapat dinisbatkan kepada makna atas konsep tentang kemiskinan yang memiliki pemahaman miskin secara materi maupun non-materi.¹¹

3. Pemberdayaan Masyarakat

a. Definisi Masyarakat

Definisi masyarakat sendiri sudah banyak dikemukakan oleh para ahli ilmu kemasyarakatan. Masyarakat merupakan sejumlah besar orang yang tinggal disuatu wilayah yang sama, serta memiliki budaya yang juga relatif sama. Selain itu para ahli lain seperti John J. Macionis

¹¹Alfarisyi, et al. “Peran Pemberdayaan Bank Sampah Dalam Islam (Studi Pada Bank Sampah Induk Surabaya)”. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. No. 3 (6)/2019: 547-549.

mendefinisikan masyarakat sebagai orang-orang yang berinteraksi dalam sebuah wilayah tertentu dan memiliki budaya bersama. Dan berdasarkan definisi- definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat yakni sekelompok individu yang memiliki kepentingan bersama dan memiliki budaya serta lembaga yang khas.

Pakar ilmu kemasyarakatan dari Indonesia yakni Selo Soemardjan memberikan pengertian bahwa masyarakat ialah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. Sedangkan menurut Ensiklopedia Indonesia masyarakat memiliki tiga pengertian diantaranya sebagai berikut:

- 1) Bentuk tertentu kelompok sosial berdasarkan rasional yang telah ditranslasikan sebagai masyarakat patembayan dalam bahasa Indonesia, lalu kelompok sosial lain yang tetap berasaskan pada ikatan naluri kekeluargaan disebut masyarakat paguyuban.
- 2) Masyarakat berdasarkan ensiklopedia manusia merupakan keseluruhan masyarakat manusia meliputi seluruh kehidupan bersama.
- 3) Menentukan suatu ketatamasyarakatan tertentu dengan ciri sendiri dan suatu otonomi seperti masyarakat barat, masyarakat primitif merupakan suku yang belum banyak berhubungan dengan dunia sekitarnya.

Pada kenyataannya definisi masyarakat berbeda antara kelompok masyarakat yang satu dengan kelompok masyarakat lainnya

karena masyarakat mengalami evolusi atau dapat dikatakan mengalami perkembangan secara lambat.¹²

b. Definisi Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat berarti suatu upaya untuk mengembangkan, memandirikan, menswadayakan dan memperkuat perekonomian masyarakat dengan melihat potensi yang ada pada masing-masing masyarakat. Menurut Friedman ia menjelaskan bahwa konsep pemberdayaan muncul karena dua premis mayor, yakni kegagalan dan harapan. Kegagalan yang dimaksud yakni gagalnya mode pembangunan ekonomi dalam menanggulangi masalah kemiskinan dan lingkungan yang berkelanjutan. Sedangkan, harapan yang dimaksud yakni harapan yang muncul karena adanya berbagai alternatif pembangunan yang memasukkan nilai-nilai demokrasi, persamaan gender, persamaan antar generasi dan pertumbuhan ekonomi yang memadai.¹³

Pemberdayaan masyarakat yang tak terlepas dari pembangunan, sehingga pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan suatu proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat ini akan terjadi apabila individu sebagai masyarakat memiliki kesadaran untuk ikut berpartisipasi.

¹²Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), 2-4

¹³Alexander Phuk Tjilen, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), 2

Dengan kata lain, keberhasilan program pemberdayaan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh pihak yang melakukan pemberdayaan. Namun juga keberhasilan program pemberdayaan masyarakat dipengaruhi oleh pihak yang diberdayakan guna mengubah situasi dan kondisi menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.¹⁴

Sejatinya pemberdayaan masyarakat memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan didesa. Dengan tujuan guna meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah serta prioritas kebutuhan masyarakat.¹⁵ Keberhasilan usaha pemberdayaan tidak lepas dari peran masyarakat itu sendiri. Dimana pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan berhasil apabila kehidupan didalam masyarakat lebih sejahtera daripada sebelumnya dengan melihat indikator keberhasilan yang menjadi tolak ukur guna mengukur pelaksanaan program-program pemberdayaan masyarakat.¹⁶ Tentang masyarakat yang berdaya guna dalam kehidupannya, Allah SWT berfirman:

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ
 أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ ۚ ٢٤ تُؤْتِي أُكْلَهَا كُلَّ
 حِينٍ يُأْتِي رَبَّهَا وَيُضْرَبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ
 يَتَذَكَّرُونَ ٢٥

¹⁴Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, 8

¹⁵Alexander Phuk Tjilen, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, 43

¹⁶Fitria, dan Fatiah, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bank Sampah”.
Jurnal Adl Islamic Economic, No. 1/ Mei 2021,

Artinya: *“Tidakkah kamu memperhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya kuat dan cabangnya (menjulang) ke langit, (pohon) itu menghasilkan buahnya pada setiap waktu dengan seizin Tuhannya. Dan Allah membuat perumpamaan itu untuk manusia agar mereka selalu ingat”*. (QS. Ibrahim:24-25)¹⁷

c. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Dalam UU Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) Tahun 2000-2004 dan Program Pembangunan Daerah (BAPPEDA). Didalamnya dinyatakan bahwa tujuan pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan keberdayaan masyarakat melalui penguatan lembaga dan organisasi masyarakat setempat, penanggulangan kemiskinan dan perlindungan sosial masyarakat, peningkatan keswadayaan masyarakat luas guna membantu masyarakat untuk meningkatkan kehidupan ekonomi, sosial dan politik.¹⁸ Tujuan pemberdayaan masyarakat juga untuk mencapai keadilan sosial. Menurut Payne menyatakan keadilan sosial dengan memberikan ketentraman kepada masyarakat yang lebih besar serta persamaan politik dan sosial melalui upaya saling membantu dan belajar melalui pengembangan langkah-langkah kecil guna tercapainya tujuan yang lebih besar.

Menurut Mardikanto terdapat enam tujuan pemberdayaan masyarakat diantaranya sebagai berikut:

- 1) Perbaikan Kelembagaan
- 2) Perbaikan Usaha

¹⁷ QS. Ibrahim (14):24-25

¹⁸ Munawar Noor, “Pemberdayaan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah CIVIS*, No 2/Juli 2011, 90

- 3) Perbaiki Pendapatan
- 4) Perbaiki Lingkungan
- 5) Perbaiki Kehidupan
- 6) Perbaiki Masyarakat

d. Indikator Pemberdayaan Masyarakat

Dari beberapa dasar tersebut, berikut ini sejumlah indikator yang dapat dikaitkan dengan keberhasilan dari pemberdayaan:

- 1) Kebebasan mobilitas.

Kemampuan individu untuk pergi ke luar rumah atau wilayah tempat tinggalnya, seperti ke pasar, fasilitas medis, bioskop, rumah ibadah, ke rumah tangga. Tingkat mobilitas ini dianggap tinggi jika individu mampu pergi sendirian.

- 2) Kemampuan membeli komoditas kecil.

Kemampuan individu untuk membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari (beras, minyak goreng, bumbu); kebutuhan dirinya (minyak rambut, shampo, rokok, bedak). Individu dianggap mampu melakukan kegiatan ini terutama jika ia dapat membuat keputusan sendiri tanpa meminta ijin orang lain termasuk pasangannya, terlebih jika ia dapat membeli barang-barang dengan menggunakan uangnya sendiri.

- 3) Kemampuan membeli komoditas besar.

Kemampuan individu untuk membeli barang-barang sekunder atau tersier, seperti lemari pakaian, TV, radio, koran, majalah, pakaian keluarga. Seperti halnya indikator diatas, point

tinggi diberikan terhadap individu yang dapat membuat keputusan sendiri tanpa meminta ijin dari orang lain, terlebih jika ia dapat membeli dengan uangnya sendiri.

- 4) Terlibat dalam membuat keputusan-keputusan rumah tangga.

Mampu membuat keputusan secara sendiri maupun bersama (suami/istri) mengenai keputusan keluarga, misalnya mengenai renovasi rumah, pembelian kambing untuk ternak, memperoleh kredit usaha.

- 5) Kebebasan relatif dari dominasi keluarga.

Responden ditanya mengenai apakah dalam satu tahun terakhir ada seseorang (suami, istri, anak, mertua) yang mengambil uang, tanah, perhiasan dari dia tanpa ijinnya, yang melarang mempunyai anak, atau melarang bekerja diluar rumah.

- 6) Kesadaran hukum dan politik.

Dengan mengetahui nama salah seorang pegawai pemerintah desa/kelurahan, seorang anggota DPRD setempat, nama presiden, mengetahui pentingnya memiliki surat nikah dan hukum-hukum waris.

- 7) Keterlibatan dalam kampanye dan protes-protes.

Seseorang dianggap 'berdaya' jika ia pernah terlibat dalam kampanye atau bersama orang lain melakukan protes, misalnya terhadap suami yang memukul isteri; isteri yang mengabaikan suami dan keluarganya; gaji yang tidak adil; penyalahgunaan

bantuan sosial; atau penyalahgunaan kekuasaan polisi dan pegawai pemerintah.

8) Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga.

Memiliki rumah, tanah, aset produktif, tabungan. Seseorang dianggap memiliki poin tinggi jika ia memiliki aspek-aspek tersebut secara sendiri atau terpisah dari pasangannya.¹⁹

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir menurut Soerdjono Soekamto adalah suatu konsep yang berisikan pengaruh kausal antara variabel bebas dan variabel terkait dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi. Kerangka berpikir juga menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain sehingga tujuan dan arah penelitian diketahui dengan jelas.

Berdasarkan pengertian diatas dapat diuraikan sebuah kerangka berpikir seperti berikut:

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Bank Sampah, sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

1. Variabel Bebas: Pengaruh Bank Sampah

Bank Sampah merupakan alur manajemen pengelolaan sampah khususnya sampah anorganik, dimulai dari sumbernya yakni dalam kebutuhan rumah tangga, untuk dikelola secara sistematis dan kolektif

¹⁹<https://kemensos.go.id/BahanBacaan/Pemberdayaan>, diakses pada 7 September 2021. Tahun Publikasi 2020.

sehingga menghasilkan manfaat kembali untuk sumbernya dan bisa tercatat hasilnya (Kg dan Rp).

2. Variabel Terikat: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat ialah suatu bentuk upaya untuk mengerahkan sumberdaya guna mengembangkan potensi ekonomi masyarakat dalam meningkatkan produktivitas masyarakat.

Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka dapat dipahami bahwa paradigma dalam penelitian adalah:



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.²⁰ Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat memungkinkan kita untuk menghubungkan teori dengan pengamatan yang kita lakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis statistik, karena dalam pengujiannya menggunakan sampel penelitian dan menggunakan hitungan statistik. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁰Munawar Noor, "Pemberdayaan...", 84

Ho: Tidak terdapat pengaruh program bank sampah terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

Ha: Terdapat pengaruh program bank sampah terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

Kaidah pengujian:

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ Maka Ho ditolak artinya signifikan dan
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ Maka Ho diterima artinya tidak signifikan dengan taraf signifikan: $\alpha=0,05$ atau 5%.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian atau biasa juga disebut desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Menurut Kerlinger, desain penelitian diklasifikasikan sebagai rencana dan struktur investigasi yang dibuat sedemikian rupa sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Rencana penelitian tersebut berisi rencana secara garis besar dari apa yang dilakukan peneliti mulai dari penulisan hipotesis, implikasi operasionalnya hingga ke analisis akhir data.¹

Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian untuk menguji teori-teori tertentu dengan menggunakan data berupa angka. Metode penelitian ini mengukur variabel yang ada sehingga data yang berbentuk jumlah maupun angka-angka dapat dianalisis berdasarkan perhitungan data statistik. Dengan demikian penelitian ini akan mencari ada atau tidaknya pengaruh antara program bank sampah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat pada nasabah bank sampah wijaya kusuma Kelurahan Tejo Agung.

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, cet. Ke-7 (Jakarta: Kencana,2017), 107-108

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional sendiri merupakan definisi yang menjadi kan variabel-variabel yang sedang diteliti bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono, yakni sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Dalam Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Program Bank Sampah (Variabel Bebas)

Variabel bebas atau biasa disebut juga dengan variabel *independen* ialah variabel yang mempengaruhi ataupun menjadi sebab perubahan maupun munculnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Program Bank Sampah.³

2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Variabel Terikat)

Variabel terikat atau biasa juga disebut variabel *dependen* ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat ini yang merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan ataupun diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Variabel terikat pada penelitian ini ialah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*(Bandung: Alfabeta, 2015), 2

³ Sugiyono, *Statistika...*, 4

C. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan penyebutan untuk seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi target penelitian dan bisa juga dikatakan sebagai keseluruhan dari objek penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah aktif pada tiap Kelurahan dibawah naungan dari bank sampah Wijaya Kusuma yakni 75 nasabah aktif.

2. Sampel

Sampel merupakan sejumlah anggota ataupun bagian yang dipilih dari populasi.⁵ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah para masyarakat yang telah bergabung menjadi nasabah aktif di bank sampah Wijaya Kusuma. Sedangkan, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dalam memilih sampel agar dapat memberikan data yang sesuai. Teknik ini merupakan bentuk dari *non probability sampling* yang dimana setiap unsur yang terdapat dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁶ Kriteria-kriteria yang harus dipenuhi adalah:

⁴ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian(Jakarta: Kencana 2017) 147

⁵ Juliansyah Noor, Metodologi..., 147

⁶ Sugiyono, *Statistika...*, 155

- a. Bank sampah PKK Kelurahan yang terdaftar pada Surat Keputusan Walikota tentang Penetapan Bank Sampah di Kota Metro Tahun 2017 dengan Nomor: 631/KPTS/D-10/2017.
- b. Penelitian hanya pada para masyarakat yang termasuk kedalam nasabah yang telah bergabung menjadi nasabah minimal 1 tahun pada Bank Sampah Wijaya Kusuma.
- c. Penelitian hanya pada para masyarakat yang termasuk kedalam nasabah yang melakukan penabungan sampah sebanyak 10 kali dalam 1 tahun terakhir pada Bank Sampah Wijaya Kusuma.

Sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 35 nasabah yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti, dengan data nasabah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Sampel Bank Sampah

No	Nama Nasabah	Usia Nasabah	Lama Bergabung	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Siti Maryani	53 tahun	1 tahun	Perempuan	IRT
2	Nita	32 tahun	1 tahun	Perempuan	IRT
3	Tugiyem	46 tahun	1 tahun	Perempuan	PETANI
4	Midayani	36 tahun	1 tahun	Perempuan	IRT
5	Yeti Nur	35 tahun	1 tahun	Perempuan	IRT
6	Sutiyah	47 tahun	1 tahun	Perempuan	IRT
7	Tuminah	51 tahun	1 tahun	Perempuan	IRT
8	Satinem	46 tahun	2 tahun	Perempuan	IRT
9	Kasno	57 tahun	2 tahun	Laki-Laki	PETANI
10	Tarjo	55 tahun	2 tahun	Laki-Laki	PETANI
11	Sri Indrawati	52 tahun	2 tahun	Perempuan	IRT
12	Siti Anwarayah	44 tahun	2 tahun	Perempuan	IRT
13	Mestinah	40 tahun	2 tahun	Perempuan	IRT
14	Rusmini	47 tahun	2 tahun	Perempuan	PEDAGANG
15	Eka Metasari	30 tahun	2 tahun	Perempuan	PEDAGANG

No	Nama Nasabah	Usia Nasabah	Lama Bergabung	Jenis Kelamin	Pekerjaan
16	Sudarsih	44 tahun	2 tahun	Perempuan	KADER
17	Nining	48 tahun	1 tahun	Perempuan	KESEHATAN
18	Sumarni	50 tahun	1 tahun	Perempuan	IRT
19	Erna	51 tahun	1 tahun	Perempuan	IRT
20	Sriyati	51 tahun	1 tahun	Perempuan	IRT
21	Dewi	36 tahun	1 tahun	Perempuan	IRT
22	Untung	50 tahun	1 tahun	Laki-Laki	TUKANG BATA
23	Waqim	50 tahun	1 tahun	Perempuan	IRT
24	Setiyowati	43 tahun	1 tahun	Perempuan	IRT
25	Dewi Sartika	43 tahun	1 tahun	Perempuan	IRT
26	Iswanti	30 tahun	1 tahun	Perempuan	IRT
27	Sriyana Astuti	40 tahun	1 tahun	Perempuan	IRT
28	Siti khomariah	43 tahun	1 tahun	Perempuan	IRT
29	Atik	36 tahun	1 tahun	Perempuan	STAF
30	Nuri	30 tahun	1 tahun	Perempuan	IRT
31	Siti Amimah	43 tahun	1 tahun	Perempuan	IRT
32	Siti Maemunah	51 tahun	1 tahun	Perempuan	IRT
33	Ida	55 tahun	1 tahun	Perempuan	PEDAGANG
34	Sri Titin Astiningsih	50 tahun	1 tahun	Perempuan	PNS
35	Sari	41 tahun	1 tahun	Perempuan	IRT

Sumber: Data dari kuesioner

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penting dilakukan dalam penelitian sebab teknik pengumpulan data menjadi kunci dari kualitas data penelitian yang dihasilkan, juga ketepatan cara yang digunakan guna mengumpulkan data. Maka untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat yang digunakan dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam metode survei sebagai instrumen

utama untuk mengumpulkan data.⁷ Cara kerja kuesioner yakni peneliti akan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi, setelah mengisi jawaban dengan lengkap selanjutnya responden mengembalikan kuesionernya kepada peneliti. Teknik pengumpulan data seperti kuesioner ini adalah teknik yang efisien bila peneliti paham dengan variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan responden.⁸ Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini ditunjukkan untuk nasabah bank sampah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat agar mendapatkan jawaban secara tertulis.

2. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data mengenai hal-hal yang akan diteliti dan juga berhubungan dengan obyek penelitian.⁹ Dalam metode dokumentasi yang dilakukan peneliti yakni peneliti melakukan dokumentasi dengan menggunakan dokumen dan data dari bank sampah, buku, internet, serta foto.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kuantitatif menurut Ibnu Hadjar ialah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif

⁷Sandu Suyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 30

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), 230

⁹ Riduan Sunart, *Pengantar Statistic Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikas Dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 348.

tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Sehingga diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variabel dalam pengumpulan data yang lebih sistematis.¹⁰ Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dengan skala likert yang menjadi pengukurannya. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Penyajian data data penilaian pada format skala likert memiliki alternatif lima jawaban yang mempunyai nilai pada masing-masing jawaban yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kuesioner Skala Likert

Tabel 3.2
Kuesioner Skala Likert

Alternatif	Keterangan	Bobot Nilai
A	Sangat Setuju	5
B	Setuju	4
C	Cukup	3
D	Kurang Setuju	2
E	Sangat Tidak Setuju	1

2. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah	Sumber
1.	Bank Sampah	Kelembagaan	(1)	1	Permen PU (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum),
		Pembiayaan	(2)	1	
		Sosialisasi dan promosi	(3)	1	
		Integrasi dengan pengelola sampah kota	(4),(5),(6)	3	Permen LH (Peraturan
		Mekanisme operasional dan pelaksana operasional	(7), (8), (9), (10), (11)	5	

¹⁰ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 384.

No.	Variabel	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah	Sumber
		Alat pelindung diri, kesehatan dan keselamatan kerja	(12)	1	Menteri Lingkungan Hidup), Buku Konsep Bank Sampah.
		Kesadaran Nasabah bank sampah	(13), (14), (15), (16), (17)	5	
		Fasilitas 3R	(18)	1	
		Konstruksi bangunan	(19)	1	
		Fasilitas penunjang	(20)	1	
No.	Variabel	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah	Sumber
2.	Pemberdayaan	Kemampuan membeli komoditas kecil.	(21)	1	Permen (Peraturan Menteri Kementrian Sosial), Buku Bacaan Pemberdayaan Kemensos.
		Kemampuan membeli komoditas besar.	(22), (23),(24)	3	
		Terlibat dalam membuat keputusan rumah tangga.	(25)	1	
		Kebebasan mobilitas.	(26)	1	
		Kebebasan relatif dari dominasi keluarga.	(27)	1	
		Kesadaran hukum dan politik.	(28)	1	
		Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga.	(29)	1	

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur atau menguji tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen yang hendak diukur. Alat ukur itu adalah kuesioner. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel. Apabila koefisien korelasi (r) yang diperoleh \geq dari pada koefisien ditabel nilai kritis r , yakni dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%, maka instrumen tes yang diuji coba kan

tersebut dapat dinyatakan valid.¹¹ Berikut untuk mengukur uji validitas menggunakan rumus:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi

N : jumlah responden

x_i : skor setiap item pada instrumen

y_i : skor setiap item pada kriteria

Pengujian pada penelitian ini akan diujikan dengan perhitungan rumus secara manual dengan dibantu aplikasi microsoft office excel dan SPSS 22 guna meyakinkan jawaban.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas ialah suatu alat yang akan memberikan hasil yang tetap konsisten. Hasil pengukurannya pun harus tetap sama jika diberikan pada subyek yang sama meskipun dilakukan oleh orang berbeda, waktu dan tempat yang berbeda.¹² Teknik Alfa Cronbach merupakan pengujian reliabilitas yang dilakukan untuk menguji instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1.

Dan Instrumen tersebut yang berbentuk esai dan kuesioner.

Rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach adalah sebagai berikut.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_r^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i : reliabilitas instrumen

¹¹ Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), 341

¹² Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Garut: Alfabeta, 2014), 69

k : banyaknya item soal
 $\sum S_i^2$: jumlah varians skor item
 S_i^2 : varians total

Jika nilai $\alpha > 0,70$ artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika $\alpha > 0,80$ ini mensugestikan seluruh item reliable dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau ada pula yang memaknainya sebagai berikut: jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara $0,70-0,90$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0,50-0,70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah kemungkinan satu beberapa item tidak reliabel.¹³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk membuktikan sampel berasal dari suatu populasi berdistribusi normal atau tidak.¹⁴ Uji Normalitas yang digunakan peneliti yakni menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) untuk memutuskan jika sampel berasal dari populasi dengan distribusi spesifik atau tertentu. Caranya yakni dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

¹³ Febrianawati Yusup. "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif". *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, No. 1/Januari-Juni 2018, 21-22.

¹⁴ Juliansyah Noor, Op. Cit., 174

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dengan metode *exact test Monte Carlo*, penggunaan metode ini sebagai pengembangan yang sistematis dengan menggunakan bilangan acak dengan. Untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan yakni dengan cara memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (sig). Menurut Gozali, dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas menggunakan *exact test Monte Carlo* adalah data bisa dikatakan normal apabila nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari pada 0,05 maka residual yang sedang diuji dinyatakan terdistribusi normal, namun jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 maka residual yang sedang diuji dinyatakan terdistribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Biasanya jika dalam suatu model analisis regresi terdapat bias atau penyimpangan, estimasi model yang akan dilakukan menjadi sulit dikarenakan varian data yang tidak konsisten.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan teknik dalam statistika parametrik yang secara umum digunakan untuk menganalisis rata-rata respon dari variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat

(Y) terkait hubungan antar dua variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam suatu garis regresi.¹⁵ Menurut Sugiyono analisis regresi unuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel deperdent dapat dilakukan melalui peningkatan variabel bebas atau tidak.¹⁶ Analisis ini dapat digunakan untuk menguji pengaruh bank sampah (X) terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat (Y). Model rumus analisis regresi linier sederhana yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Keterangan:

- Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan. Pada penelitian ini adalah Pemberdayaan ekonomi masyarakat (Dependent)
- X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. Pada penelitian ini adalah Program Bank Sampah (Independent)
- a : Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan).
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Apabila (+) arah garis akan naik, dan apabila(-) maka arah garis turun.

Dalam analisis regresi linier sederhana ini nantinya akan diperoleh seberapa besar tingkat pengaruh program bank sampah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak.¹⁷

¹⁵ Robert Kurniawan, Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016), 63

¹⁶ Sugiyono, *Statistika...*, 261

¹⁷ Sugiyono, *Statistika...*, 261

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan hipotesis, adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak Berpengaruh

H_a : Berpengaruh

1) Perbandingan t hitung dengan t tabel menurut Sugiyono

Jika nilai t hitung $<$ t tabel, artinya H_0 diterima

Jika nilai t hitung $>$ t tabel, artinya H_0 ditolak

2) Perbandingan perbandingan nilai signifikansi menurut Ghozali

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ hipotesis diterima

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Untuk menentukan T tabel menggunakan rumus yang digunakan yaitu:

T tabel = t ($\alpha/2$; n-k-1).

Keterangan:

n = sampel

k = jumlah variabel

$\alpha = 0,05$ ¹⁸

¹⁸ Sugiyono, *Statistika...*, 188

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu ukuran kesesuaian garis regresi terhadap data digunakan untuk melihat besarnya pengaruh X (program bank sampah), X2 terhadap Y (pemberdayaan ekonomi masyarakat) dan dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Persamaan untuk mengetahui koefisien determinasi secara bersama-sama (simultan) persamaannya adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi.

r^2 : koefisien korelasi yang dikuadratkan.¹⁹

¹⁹ Theresia Liris Widyaningrum, "Analisis Faktor Keberlanjutan Bank Sampah Kota Madiun", *Jurnal Widya Warta*, No.2/Juli 2021, 161.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Bank Sampah

Bank sampah Wijaya Kusuma merupakan salah satu bank sampah induk yang sudah berdiri pada tahun 2011 namun sempat terhenti lalu pada tahun 2016 bank sampah Wijaya Kusuma memulai lagi kegiatan operasionalnya hingga sekarang. Bank sampah ini diprakasai oleh bapak Zaenal Abidin yang merupakan masyarakat yang tergerak untuk merubah sampah menjadi rupiah. Bank sampah Wijaya Kusuma beralamat di Jalan Labusiam No.24b, Tejo Agung, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Lampung 34123. Bank sampah ini sudah terdaftar pada Surat Keputusan Walikota Metro tentang Penetapan Bank Sampah di Kota Metro Tahun 2017 dengan Nomor: 631/KPTS/D-10/2017. Selanjutnya, Bank sampah Wijaya Kusuma juga mendapatkan Surat Keputusan Dinas Lingkungan Hidup tentang Penetapan Bank Sampah Induk Dan Pengelolaan Sampah Skala Kota di Kota Metro dengan Nomor: 16a/KPTS/D-10/2017. Sedangkan untuk kepengurusannya bank sampah Wijaya Kusuma memiliki Surat Keputusan dari Lurah Tejo Agung tentang Penetapan Pengurus Bank Sampah Wijaya Kusuma Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro dengan Nomor: 400/16/KPTS/C.4.5/2015.

Bank sampah Wijaya Kusuma merupakan bank sampah induk yang menangani pengolahan sampah skala kota. Sampah yang dikumpulkan pada bank sampah hanyalah sampah non organik seperti botol plastik, mainan plastik, dan sampah plastik lainnya. Bapak Zaenal selaku ketua bank sampah mengatakan bahwa bukan tanpa sebab beliau memilih sampah non organik saja yang masuk kedalam bank sampah Wijaya Kusuma namun, melihat tingkat penumpukan sampah yang semakin tinggi justru bisa menjadi sarang kuman dan bakteri yang merupakan penyebab utama penyakit. Selain itu, sampah rumah tangga terutama plastik masih memiliki nilai ekonomis sehingga berpotensi mendatangkan pendapatan yang cukup besar. Bank sampah Wijaya Kusuma juga sudah didukung oleh pemerintah Kota Metro. Dan untuk penyuluhan nya pengurus bank sampah didukung penuh oleh pemuda pemudi peduli lingkungan serta karang taruna setempat.¹

2. Struktur Organisasi Bank Sampah



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Sampah

¹ Wawancara bersama bapak Zaenal Abidin Ketua Bank Sampah Wijaya Kusuma 23 Desember 2021.

3. Data Nasabah Bank Sampah

Berikut adalah data nasabah bank sampah Wijaya Kusuma berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan lama bergabung dengan bank sampah.

a. Responden berdasarkan usia

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang usia dari responden yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
>56 tahun	1	3%
55-46 tahun	17	49%
45-36 tahun	12	34%
35-30 tahun	5	14%
Jumlah	35	100%

Sumber: (Data diolah) dari kuesioner Oktober 2022

Pada gambar 4.1 merupakan data nasabah berdasarkan usia, untuk usia >56 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 3%, umur 55 tahun-46 tahun berjumlah 17 dengan persentase 49%, umur 45 tahun-36 tahun berjumlah 12 dengan persentase 34%, umur 35 tahun-30 tahun berjumlah 5 dengan persentase 14%.

b. Responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari responden yang dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	3	9%
Perempuan	32	91%
Jumlah	35	100%

Sumber: (Data diolah) dari kuesioner Oktober 2022

Pada tabel 4.2 merupakan data nasabah berdasarkan jenis kelamin, untuk laki-laki berjumlah 3 orang dengan presentasi 9% dan perempuan berjumlah 32 orang dengan persentase 91%.

c. Responden berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang pekerjaan dari responden yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Nasabah Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
IRT	24	68%
Pedagang	3	8.5%
Staf Kelurahan	2	6%
Kesehatan	1	3%
Tukang Bata	1	3%
Petani	3	8.5%
PNS	1	3%
Jumlah	35	100%

Sumber: (Data diolah) dari kuesioner Oktober 2022

Pada gambar 4.3 merupakan data nasabah berdasarkan pekerjaan, untuk profesi IRT (Ibu Rumah Tangga) berjumlah 24 orang dengan persentase 68%, untuk profesi pedagang berjumlah 3 dengan persentase 8.5%, untuk profesi staf kelurahan berjumlah 2 dengan persentase 6%, untuk profesi kesehatan berjumlah 1 dengan persentase 3%. untuk profesi tukang bata berjumlah 1 dengan persentase 3%. untuk profesi petani berjumlah 3 dengan persentase 8.5%, untuk profesi PNS (Pegawai Negri Sipil) berjumlah 1 dengan persentase 3%.

d. Responden berdasarkan lama bergabung

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang usia dari responden yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4
Data Nasabah Berdasarkan Lama Bergabung

Lama bergabung	Jumlah	Persentase
1 tahun	24	73%
2 tahun	9	27%
Jumlah	35	100%

Sumber: (Data diolah) dari kuesioner Oktober 2022

Pada tabel 4.4 merupakan data nasabah berdasarkan lama bergabung, untuk nasabah yang sudah bergabung selama 2 tahun berjumlah 9 orang dengan presentasi 27% dan nasabah yang sudah bergabung selama 1 tahun 24 orang dengan persentase 73%.

B. Gambaran Distribusi Hasil Jawaban Responden

1. Deskripsi Variabel Program Bank Sampah

Dilihat dari distribusi hasil jawaban responden terhadap masing-masing pernyataan sampah dari hasil penyebaran kuesioner kepada nasabah bank sampah Wijaya Kusuma yang digunakan untuk mengukur program bank adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi Indikator Kelembagaan, stuktur kelembagaan, SDM, Jobdesk.

- 1) Adanya Bank Sampah membuat terbukanya lapangan kerja yang baru.

Tabel 4.5
Tanggapan responden tentang adanya bank sampah membuat terbukanya lapangan kerja yang baru.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	7	20%
5	Sangat Setuju	28	80%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data yang diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang adanya Bank Sampah membuat terbukanya lapangan kerja yang baru responden memberikan keterangan, 80% sangat setuju, 20% setuju.

b. Deskripsi Indikator Pembiayaan, Permodalan, Kemitraan.

- 1) Terjalannya kerjasama yang baik antara pemerintah dengan pengelola bank sampah dalam mengelola sampah kota.

Tabel 4.6
Tanggapan responden tentang terjalannya kerjasama yang baik antara pemerintah dengan pengelola bank sampah dalam mengelola sampah kota.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	11	31%
5	Sangat Setuju	24	69%
	Jumlah	0	100%

Sumber: Data yang diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang terjalannya kerjasama yang baik antara pemerintah dengan pengelola bank sampah dalam mengelola sampah kota responden memberikan keterangan, 69% sangat setuju, 31% setuju.

c. Deskripsi Indikator Sosialisasi Dan Promosi.

- 1) Adanya kegiatan sosialisasi yang rutin dilakukan pengelola kepada nasabah menambah wawasan tentang sampah.

Tabel 4.7
Tanggapan responden tentang adanya kegiatan sosialisasi yang rutin dilakukan pengelola kepada nasabah menambah wawasan tentang sampah.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	15	43%
5	Sangat Setuju	20	57%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data yang diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang adanya kegiatan sosialisasi yang rutin dilakukan pengelola kepada nasabah menambah wawasan tentang sampah responden memberikan keterangan, 57% sangat setuju, 43% setuju.

d. Deskripsi Indikator Integrasi Dengan Pengelola Sampah Kota.

- 1) Aturan yang ditetapkan Bank Sampah mudah dipahami oleh nasabah.

Tabel 4.8
Tanggapan responden tentang aturan yang ditetapkan Bank Sampah mudah dipahami oleh nasabah.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	18	51%
5	Sangat Setuju	17	49%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data yang diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang aturan yang ditetapkan Bank Sampah mudah dipahami oleh

nasabah responden memberikan keterangan, 49% sangat setuju, 51% setuju.

- 2) Pengelola bank sampah selalu melibatkan nasabah dalam penyusunan rencana kegiatan Bank Sampah.

Tabel 4.9
Tanggapan responden tentang pengelola bank sampah selalu melibatkan nasabah dalam penyusunan rencana kegiatan Bank Sampah.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	13	37%
5	Sangat Setuju	22	63%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data yang diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang pengelola bank sampah selalu melibatkan nasabah dalam penyusunan rencana kegiatan Bank Sampah responden memberikan keterangan, 63% sangat setuju, 37% setuju.

- 3) Pengelola bank sampah selalu menciptakan dan menjaga hubungan yang baik dengan nasabah.

Tabel 4.10
Tanggapan responden tentang pengelola bank sampah selalu menciptakan dan menjaga hubungan yang baik dengan nasabah

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	11	31%
5	Sangat Setuju	24	69%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data yang diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang Pengelola bank sampah selalu menciptakan dan menjaga hubungan yang baik dengan nasabah responden memberikan keterangan, 80% sangat setuju, 20% setuju.

e. Deskripsi Indikator Mekanisme Operasional, Pelaksana Operasional, Pengumpulan Dan Pengelolaan, Jenis Sampah, Penetapan Harga, Waktu Operasional.

- 1) Nasabah telah melakukan pemilahan sampah dirumah sebelum menyetorkan ke bank sampah.

Tabel 4.11
Tanggapan responden tentang nasabah telah melakukan pemilahan sampah dirumah sebelum menyetorkan ke bank sampah.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	9	26%
5	Sangat Setuju	26	74%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data yang diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang nasabah telah melakukan pemilahan sampah dirumah sebelum menyetorkan ke bank sampah responden memberikan keterangan, 80% sangat setuju, 20% setuju.

- 2) Setiap proses penimbangan sampah dilakukan dengan teliti oleh pengelola bank sampah.

Tabel 4.12

Tanggapan responden tentang setiap proses penimbangan sampah dilakukan dengan teliti oleh pengelola bank sampah.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	13	37%
5	Sangat Setuju	22	63%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data yang diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang setiap proses penimbangan sampah dilakukan dengan teliti oleh pengelola bank sampah responden memberikan keterangan, 63% sangat setuju, 37% setuju.

- 3) Setiap proses pencatatan pada buku tabungan dilakukan dengan teliti oleh pengelola bank sampah.

Tabel 4.13

Tanggapan responden tentang setiap proses pencatatan pada buku tabungan dilakukan dengan teliti oleh pengelola bank sampah.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	11	31%
5	Sangat Setuju	24	69%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data yang diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang setiap proses pencatatan pada buku tabungan dilakukan dengan teliti oleh pengelola bank sampah responden memberikan keterangan, 69% sangat setuju, 31% setuju.

- 4) Penetapan harga wajar sampah yang diberikan pengelola bank sampah sama dengan penetapan harga yang diberikan pengepul sampah.

Tabel 4.14

Tanggapan responden tentang penetapan harga wajar sampah yang diberikan pengelola bank sampah sama dengan penetapan harga yang diberikan pengepul sampah.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	1	3%
4	Setuju	14	40%
5	Sangat Setuju	20	57%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data yang diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang penetapan harga wajar sampah yang diberikan pengelola bank sampah sama dengan penetapan harga yang diberikan pengepul sampah responden memberikan keterangan, 57% sangat setuju, 40% setuju, dan 3% cukup.

- 5) Nasabah rutin menabung sampah anorganik dibank sampah setiap bulannya.

Tabel 4.15
Tanggapan responden tentang nasabah rutin menabung sampah anorganik dibank sampah setiap bulannya.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	29	83%
5	Sangat Setuju	6	17%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data yang diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang nasabah rutin menabung sampah anorganik setiap bulannya responden memberikan keterangan, 17% sangat setuju, 83% setuju.

f. Deskripsi Indikator Alat Pelindung Diri, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja.

- 1) Pada saat melakukan mekanisme operasional bank sampah selalu menyediakan fasilitas alat pelindung diri, kesehatan, dan keselamatan kerja.

Tabel 4.16
Tanggapan responden tentang pada saat melakukan mekanisme operasional bank sampah selalu menyediakan fasilitas alat pelindung diri, kesehatan, dan keselamatan kerja.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	1	3%
4	Setuju	14	40%
5	Sangat Setuju	20	57%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data yang diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang pada saat melakukan mekanisme operasional bank sampah selalu menyediakan fasilitas alat pelindung diri, kesehatan, dan keselamatan kerja responden memberikan keterangan, 57% sangat setuju, 40% setuju, dan 3% cukup.

g. Deskripsi Indikator Kesadaran Nasabah Bank Sampah Dan Layanan Masyarakat.

- 1) Adanya Bank Sampah membuat nasabah semakin sadar lingkungan.

Tabel 4.17

Tanggapan responden tentang adanya Bank Sampah membuat nasabah semakin sadar lingkungan.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	4	11%
5	Sangat Setuju	31	89%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data yang diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang adanya Bank Sampah membuat nasabah semakin sadar lingkungan responden memberikan keterangan, 89% sangat setuju, 11% setuju.

- 2) Penyampaian informasi tentang mekanisme operasional bank sampah yang jelas dan mudah dipahami oleh nasabah.

Tabel 4.18

Tanggapan responden tentang penyampaian informasi tentang mekanisme operasional bank sampah yang jelas dan mudah dipahami oleh nasabah.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	20	57%
5	Sangat Setuju	15	43%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data yang diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang penyampaian informasi tentang mekanisme operasional bank sampah yang jelas dan mudah dipahami oleh nasabah responden memberikan keterangan, 43% sangat setuju, 57% setuju.

- 3) Pengajuan berkas persyaratan untuk menjadi anggota bank sampah yang mudah.

Tabel 4.19

Tanggapan responden tentang pengajuan berkas persyaratan untuk menjadi anggota bank sampah yang mudah.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	18	51%
5	Sangat Setuju	17	49%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data yang diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang pengajuan berkas persyaratan untuk menjadi anggota bank

sampah yang mudah dalam memberikan keterangan, 49% sangat setuju, 51% setuju.

- 4) Proses pendaftaran untuk menjadi anggota bank sampah yang mudah.

Tabel 4.20
Tanggapan responden tentang proses pendaftaran untuk menjadi anggota bank sampah yang mudah.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	17	49%
5	Sangat Setuju	18	51%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data yang diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang proses pendaftaran untuk menjadi anggota bank sampah yang mudah responden memberikan keterangan, 51% sangat setuju, 49% setuju.

- 5) Banyak keuntungan yang diperoleh selama menjadi nasabah bank sampah.

Tabel 4.21
Tanggapan responden tentang banyak keuntungan yang diperoleh selama menjadi nasabah bank sampah.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	18	51%
5	Sangat Setuju	17	49%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data yang diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang banyak keuntungan yang diperoleh selama menjadi nasabah bank sampah responden memberikan keterangan, 49% sangat setuju, 51% setuju.

h. Deskripsi Indikator Fasilitas 3R, Pengolah Sampah Anorganik.

- 1) Nasabah sudah mengerti konsep 3R yakni *Reuse*(kurangi), *Reduce*(gunakan kembali) dan *Recycle*(daur ulang).

Tabel 4.22
Tanggapan responden tentang nasabah sudah mengerti konsep 3R yakni *Reuse*(kurangi), *Reduce*(gunakan kembali) dan *Recycle*(daur ulang).

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	1	3%
4	Setuju	22	63%
5	Sangat Setuju	12	34%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data yang diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang nasabah sudah mengerti konsep 3R yakni *Reuse*(kurangi), *Reduce*(gunakan kembali) dan *Recycle*(daur ulang) responden memberikan keterangan, 34% sangat setuju, 63% setuju, dan 3% cukup.

i. Deskripsi Indikator Kontruksi Bangunan, Kualitas Kontruksi Bangunan.

- 1) Pada saat melakukan mekanisme operasional, bank sampah sudah memiliki bangunan penunjang yang baik.

Tabel 4.23
Tanggapan responden tentang pada saat melakukan mekanisme operasional, bank sampah sudah memiliki bangunan penunjang yang baik.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	9	26%
4	Setuju	25	71%
5	Sangat Setuju	1	3%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data yang diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang pada saat melakukan mekanisme operasional, bank sampah sudah memiliki bangunan penunjang yang baik responden memberikan keterangan, 3% sangat setuju, 71% setuju, dan 26% cukup.

j. Deskripsi Indikator Bangunan Penunjang, Gudang, Fasilitas Operasional.

- 1) Tersedianya fasilitas pengolah sampah anorganik sehingga memudahkan dalam mengolah sampah menjadi bahan setengah jadi.

Tabel 4.24
Tanggapan responden tentang tersedianya fasilitas pengolah sampah anorganik sehingga memudahkan dalam mengolah sampah menjadi bahan setengah jadi.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	29	83%
5	Sangat Setuju	6	17%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data yang diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang tersedianya fasilitas pengolah sampah anorganik sehingga memudahkan dalam mengolah sampah menjadi bahan setengah jadi responden memberikan keterangan, 17% sangat setuju, 83% setuju.

Berdasarkan tabel 4.6 sampai 4.25 diatas menunjukkan secara keseluruhan skor item pernyataan variabel bank sampah yang paling besar yaitu item pernyataan nomor 13 dengan indikator kesadaran nasabah bank sampah yaitu dengan pernyataan adanya bank sampah membuat nasabah semakin sadar lingkungan dengan skor total 171, sedangkan skor item pernyataan yang paling kecil yaitu item nomor 19 dengan indikator konstruksi bangunan, kualitas konstruksi bangunan yaitu dengan pernyataan pada saat melakukan mekanisme operasional, bank sampah sudah memiliki bangunan penunjang yang baik, dengan skor total 132.

2. Deskripsi Variabel Program Bank Sampah

a. Deskripsi Indikator Kemampuan Membeli Komoditas Kecil.

- 1) Adanya pendapatan dari bank sampah membuat kebutuhan harian nasabah tercukupi.

Tabel 4.25
Tanggapan responden tentang adanya pendapatan dari bank sampah membuat kebutuhan harian nasabah tercukupi.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	19	54%
5	Sangat Setuju	16	46%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang adanya pendapatan dari bank sampah membuat kebutuhan harian nasabah tercukupi responden memberikan keterangan, 46% sangat setuju, 54% setuju.

b. Deskripsi Indikator Kemampuan Membeli Komoditas Besar.

- 1) Adanya bank sampah membuat pengeluaran anggaran belanja nasabah tergolong stabil.

Tabel 4.26

Tanggapan responden tentang adanya bank sampah membuat pengeluaran anggaran belanja nasabah tergolong stabil.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	21	60%
5	Sangat Setuju	14	40%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang adanya bank sampah membuat pengeluaran anggaran belanja nasabah tergolong stabil responden memberikan keterangan, 40% sangat setuju, 60% setuju.

- 2) Adanya bank sampah membuat terciptanya pendapatan baru bagi masyarakat sekitar.

Tabel 4.27
Tanggapan responden tentang adanya bank sampah membuat terciptanya pendapatan baru bagi masyarakat.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	19	54%
5	Sangat Setuju	16	46%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang adanya bank sampah membuat terciptanya pendapatan baru bagi masyarakat sekitar. responden memberikan keterangan, 46% sangat setuju, 54% setuju.

- 3) Bank Sampah membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Tabel 4.28
Tanggapan responden tentang Bank Sampah membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	19	54%
5	Sangat Setuju	16	46%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang Bank Sampah membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat responden memberikan keterangan, 46% sangat setuju, 54% setuju.

c. Deskripsi Indikator Kebebasan Mobilitas.

- 1) Adanya bank sampah membuat nasabah memiliki uang simpanan untuk keadaan darurat.

Tabel 4.29
Tanggapan responden tentang adanya bank sampah membuat nasabah memiliki uang simpanan untuk keadaan darurat.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	19	54%
5	Sangat Setuju	16	46%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang adanya bank sampah membuat nasabah memiliki uang simpanan untuk keadaan darurat responden memberikan keterangan, 46% sangat setuju, 54% setuju.

d. Deskripsi Indikator Terbebas Dalam Membuat Keputusan Rumah Tangga.

- 1) Adanya bank sampah membuat nasabah belajar menabung.

Tabel 4.30
Tanggapan responden tentang adanya bank sampah membuat nasabah belajar menabung.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	19	54%
5	Sangat Setuju	16	46%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang adanya bank sampah membuat nasabah belajar menabung responden memberikan keterangan, 46% sangat setuju, 54% setuju.

e. Deskripsi Indikator Kebebasan Relatif Dari Dominasi Keluarga.

1) Terciptanya kebebasan gender dalam bekerja.

Tabel 4.31
Tanggapan responden tentang terciptanya kebebasan gender dalam bekerja.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	22	63%
5	Sangat Setuju	13	37%
	Jumlah	0	100%

Sumber: Data diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang terciptanya kebebasan gender dalam bekerja responden memberikan keterangan, 37% sangat setuju, 63% setuju.

f. Deskripsi Indikator Kesadaran Hukum Dan Politik.

1) Masyarakat mengetahui dan mengenal aparatur desa.

Tabel 4.32
Tanggapan responden tentang masyarakat mengetahui dan mengenal aparatur desa.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	1	3%
4	Setuju	21	60%
5	Sangat Setuju	13	37%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang masyarakat mengetahui dan mengenal aparatur desa responden memberikan keterangan, 37% sangat setuju, 60% setuju, dan 3% cukup.

g. Deskripsi Indikator Jaminan Ekonomi Dan Kontribusi Terhadap Keluarga.

1) Bank Sampah menjadi tempat mencari nafkah.

Tabel 4.33
Tanggapan responden tentang bank sampah menjadi tempat mencari nafkah.

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Kurang Setuju	0	0%
3	Cukup	0	0%
4	Setuju	19	54%
5	Sangat Setuju	16	46%
	Jumlah	35	100%

Sumber: Data diolah, Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pernyataan tentang Bank Sampah menjadi tempat mencari nafkah responden memberikan keterangan, 46% sangat setuju, 54% setuju.

Berdasarkan tabel diatas menunjukan secara keseluruhan skor item pernyataan variabel pemberdayaan ekonomi masyarakat yang paling besar yaitu item pernyataan nomor 21, 23, 24,25,26,29 dengan indikator kemampuan membeli komoditas kecil, kemampuan membeli komoditas besar, kebebasan mobilitas, terlibat dalam membuat keputusan rumah tangga, jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga,, yaitu dengan pernyataan sebagai berikut:

- a) Adanya pendapatan dari bank sampah membuat kebutuhan harian nasabah tercukupi.
- b) Adanya bank sampah membuat terciptanya pendapatan baru bagi masyarakat sekitar.
- c) Bank sampah membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- d) Adanya bank sampah membuat nasabah memiliki uang simpanan untuk keadaan darurat .
- e) Adanya bank sampah membuat nasabah belajar menabung.
- f) Bank Sampah menjadi tempat mencari nafkah.

Sedangkan dalam skor item pernyataan variabel pemberdayaan ekonomi masyarakat yang paling kecil yaitu item pernyataan nomor 28 dengan indikator kesadaran hukum dan politik dengan pernyataan masyarakat mengetahui dan mengenal aparat desa.

C. Analisis Data

1. Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

a. Uji Validas Instrumen

Dalam penelitian suatu instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan rumus produk moment pearson dan taraf signifikansi 0,05. Masing-masing skor item dikorelasikan dengan skor totalnya. Adapun hasil uji validitas yang dilakukan dengan bantuan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.34
Uji Validitas Instrumen

Variabel		r_{hitung}	Sig.	Ket.
Bank Sampah (X)				
Kelembagaan, stuktur kelembagaan, SDM, Jobdesk.	P1	0,760	0,000	Valid
Pembiayaan, permodalan, kemitraan.	P2	0,558	0,000	Valid
Sosialisasi dan promosi.	P3	0,634	0,000	Valid
Integrasi dengan pengelola sampah kota.	P4	0,581	0,000	Valid
	P5	0,685	0,000	Valid
	P6	0,626	0,000	Valid
Mekanisme operasional, pelaksana operasional, pengumpulan dan pengelolaan, jenis sampah, penjemputan sampah, penetapan harga,waktu operasional.	P7	0,752	0,000	Valid
	P8	0,641	0,000	Valid
	P9	0,569	0,000	Valid
	P10	0,595	0,000	Valid
Alat pelindung diri, kesehatan dan keselamatan kerja.	P11	0,499	0,002	Valid
	P12	0,595	0,000	Valid
Kesadaran nasabah bank sampah, layanan masyarakat.	P13	0,748	0,000	Valid
	P14	0,616	0,000	Valid
	P15	0,539	0,001	Valid
	P16	0,509	0,002	Valid
Fasilitas 3R, pengolah sampah anorganik.	P17	0,466	0,005	Valid
	P18	0,558	0,000	Valid
Kontruksi bangunan, kualitas kontruksi bangunan.	P19	0,443	0,008	Valid
Bangunan penunjang, gudang, fasilitas operasional	P20	0,624	0,000	Valid
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Y)				
Kemampuan membeli komoditas kecil.	P21	0,967	0,000	Valid
	P22	0,923	0,000	Valid
Kemampuan membeli komoditas besar.	P23	0,843	0,000	Valid
	P24	0,967	0,000	Valid
Terlibat dalam membuat keputusan rumah tangga.	P25	0,967	0,000	Valid
Kebebasan mobilitas.	P26	0,939	0,000	Valid
Kebebasan relatif dari dominasi keluarga.	P27	0,934	0,000	Valid
Kesadaran hokum dan politik	P28	0,873	0,000	Valid
Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga.	P29	0,939	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah Oktober 2022

Pada hasil uji validitas dengan menggunakan 35 responden dan taraf signifikan sebesar 0,05 sehingga dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing indikator variabel program bank sampah dan variabel pemberdayaan ekonomi masyarakat dinyatakan valid sebab diperoleh r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,344 dan taraf signifikansi masing-masing indikator lebih kecil dari 0,05.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya dan diandalkan dalam penelitian. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS 22, kemudian hasil alpha hitung diinterpretasikan pada tabel nilai r. Jika nilai alpha > 0,70 artinya reliabilitas mencakupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

Tabel 4.35
Uji Reabilitas Instrumen

Variabel		Nilai <i>Cronbach's</i> <i>Alpha</i>	Ket.
Bank Sampah (X)			
Kelembagaan, stuktur kelembagaan, SDM, Jobdesk.	P1	0,897>0,7	Reliabel
Pembiayaan, permodalan, kemitraan.	P2	0,901>0,7	Reliabel
Sosialisasi dan promosi.	P3	0,898>0,7	Reliabel
Integrasi dengan pengelola sampah kota.	P4	0,902>0,7	Reliabel
	P5	0,897>0,7	Reliabel
	P6	0,899>0,7	Reliabel
Mekanisme operasional, pelaksana operasional, pengumpulan dan pengelolaan, jenis sampah, penjemputan sampah, penetapan harga,waktu	P7	0,896>0,7	Reliabel
	P8	0,898>0,7	Reliabel
	P9	0,901>0,7	Reliabel

Variabel		Nilai <i>Cronbach's</i> <i>Alpha</i>	Ket.
Bank Sampah (X)			
operasional.	P10	0,898>0,7	Reliabel
	P11	0,903>0,7	Reliabel
Alat pelindung diri, kesehatan dan keselamatan kerja.	P12	0,898>0,7	Reliabel
Kesadaran nasabah bank sampah, layanan masyarakat.	P13	0,899>0,7	Reliabel
	P14	0,901>0,7	Reliabel
	P15	0,904>0,7	Reliabel
	P16	0,905>0,7	Reliabel
	P17	0,906>0,7	Reliabel
Fasilitas 3R, pengolah sampah anorganik.	P18	0,901>0,7	Reliabel
Konstruksi bangunan, kualitas konstruksi bangunan.	P19	0,906>0,7	Reliabel
Bangunan penunjang, gudang, fasilitas operasional	P20	0,899>0,7	Reliabel
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Y)			
Kemampuan membeli komoditas kecil.	P21	0,975>0,7	Reliabel
Kemampuan membeli komoditas besar.	P22	0,977>0,7	Reliabel
	P23	0,981>0,7	Reliabel
	P24	0,975>0,7	Reliabel
Terlibat dalam membuat keputusan rumah tangga.	P25	0,975>0,7	Reliabel
Kebebasan mobilitas.	P26	0,977>0,7	Reliabel
Kebebasan relatif dari dominasi keluarga.	P27	0,977>0,7	Reliabel
Kesadaran hukum dan politik	P28	0,980>0,7	Reliabel
Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga.	P29	0,977>0,7	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah Oktober 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan dari setiap variabel (program bank sampah) dan (pemberdayaan ekonomi masyarakat) yang artinya hasil perhitungan reliabilitas lebih besar dari 0,7 bahkan lebih besar dari 0,8 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang kuat.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas yang peneliti gunakan yakni menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* guna memutuskan jika sampel berasal dari populasi dengan distribusi spesifik atau tertentu. Dalam pengujian dilakukan dengan metode *exact test Monte Carlo*. Uji ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 22, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.36
Uji Normalitas

Metode	Signifikan
<i>monte carlo</i>	0,096

Sumber: Data primer yang diolah Oktober 2022

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada kolom signifikansi *monte carlo* nilai sig. menunjukkan 0,096 lebih besar dari pada 0,05 maka residual yang sedang diuji dinyatakan terdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.37
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	B	t_{hitung}	Signifikan
(Costanta)	3,804	0,963	0,342
Program Bank Sampah	-0,009	-0,201	0,835

Sumber: Data diolah Oktober 2022

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada kolom signifikansi nilai sig. menunjukkan 0,835 lebih besar dari pada 0,05 maka artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Regresi Sederhana

Pada pengujian regresi linear sederhana peneliti dalam hal ini variabel program bank sampah sebagai variabel *independent* dan pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi variabel *dependent* dan peneliti menggunakan metode enter.

Tabel 4.38

Hasil Analisis Regresi Sederhana

Variabel	B
(Costanta)	-2.579
Program Bank Sampah	0,472

Sumber: Data diolah Oktober 2022

Pada tabel diatas diketahui nilai konstanta (a) sebesar -2.579 sedangkan nilai program bank sampah (b/koeffisien regresi) sebesar 0,472 sehingga dapat disimpulkan bahwa, persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a+Bx$$

$$Y = -2.579 + 0,472$$

Keterangan:

1. Angka kostanta nilainya sebesar -2.579. Angka ini merupakan angka kostanta yang memiliki arti bahwa apabila variabel program bank sampah (X) bernilai 0 dengan kata lain pemerintah tidak

membuat dan mengeluarkan biaya untuk program bank sampah maka pemberdayaan ekonomi masyarakat akan menurun sebesar - 2.579.

2. Nilai koefisien regresi program bank sampah (X) sebesar 0,472. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% banyaknya program bank sampah yang ada, maka pemberdayaan ekonomi masyarakat (Y) akan meningkat sebesar 0,472. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel program bank sampah (X) dan pemberdayaan ekonomi masyarakat (Y) positif.

e. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji T pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh program bank sampah terhadap pemberdayaan ekonomi.

Berikut kaidah pengujiannya:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Nilai t_{tabel} dapat dicari menggunakan perhitungan berikut:

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= (a/2 ; n-k-1) \\
 &= (0,05/2 ; 35-2-1) \\
 &= (0,025 ; 32) \\
 &= 2,036
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas ternyata $t_{hitung} = 4,511 > t_{tabel} 2,034$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga

hasilnya “terdapat pengaruh program bank sampah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat”. Sedangkan dari hasil analisis menggunakan SPSS 22 dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.39
Uji Parsial T

Variabel (Costanta)	t_{hitung}	Signifikan
Program Bank Sampah	4,511	0,000

Sumber: Data diolah Oktober 2022

Dari hasil data diatas dapat kita simpulkan bahwa T hitung 4,511 > 2,036 T tabel dan probabilitas (sig.) 0,000 < 0,05. Sehingga hal ini menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain program bank sampah berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

f. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan guna mengetahui persentase sumbangan variabel pengaruh program bank sampah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Uji ini dilakukan menggunakan bantuan SPSS 22 yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.40
Uji Koefisien Determinasi

Variabel	R	R_{square}
	0,618	0,381

Sumber: Data diolah Oktober 2022

Dilihat dari tabel diatas menjelaskan besaran korelasi/hubungan (R) yakni sebesar 0,618. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) yakni sebesar 0,381 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (program bank sampah)

terhadap variabel terikat (pemberdayaan ekonomi) adalah sebesar 38,1% serta sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dalam penelitian ini kuesioner yang disebarakan telah diuji dengan uji validitas menggunakan metode korelasi *product moment* dan reabilitasnya menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Hasil uji validitas dan reabilitas diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 serta hasil yang diperoleh dari uji validitas dan reabilitas dapat dilihat pada tabel 4.35 dan 4.36. Kuesioner pada variabel program bank sampah dan variabel pemberdayaan ekonomi masyarakat totalnya berjumlah 29 butir pernyataan dan dinyatakan valid serta reliabel. Sementara berdasarkan hasil uji T yang telah dilakukan diketahui hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *t hitung* lebih besar dari *t tabel yakni* $4,511 > 2,036$. Dari nilai yang didapat tersebut dapat membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat diartikan bahwa bank sampah berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Menurut Suwerda mencatat bahwa ada empat manfaat yang dapat diharapkan dari keberadaan bank sampah sebagai pengelola sampah yakni pada aspek kesehatan lingkungan, sosial ekonomi masyarakat, aspek pendidikan dan keempat, dan aspek pemerintahan. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis peneliti saat menguji program bank sampah terhadap

pemberdayaan ekonomi masyarakat pada nasabah dan memiliki banyak tanggapan yang positif. diantaranya:

1. Untuk kesehatan lingkungan, keberadaan bank sampah diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, mengurangi kebiasaan membakar sampah dan penimbunan sampah. Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan secara keseluruhan bahwa dengan adanya bank sampah membuat nasabah semakin sadar lingkungan diperkuat dengan hasil tanggapan responden yang diperoleh yakni sangat setuju sebesar 89% dan 11% setuju artinya masyarakat sendiri sudah sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan dengan merasakan dampak dari adanya bank sampah menjadikan lingkungan terlihat nyaman dan bebas dari timbulnya berbagai macam penyakit.
2. Aspek sosial ekonomi, bank sampah merupakan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga dari tabungan sampah, dan juga dapat membangun kebaikan hubungan sosial antar masyarakat. Berdasarkan tabel 4.26 menunjukkan secara keseluruhan bahwa dengan adanya pendapatan dari bank sampah membuat kebutuhan harian tercukupi diperkuat dengan hasil tanggapan responden yang diperoleh yakni sangat setuju sebesar 46% dan 54% setuju artinya dampak adanya bank sampah bisa dirasakan nasabah dengan terpenuhinya kebutuhan harian seperti membeli gula, the, kopi, maupun jajan harian anak. Selain itu, berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan secara keseluruhan bahwa dengan adanya bank sampah pengelola dan nasabah selalu menciptakan dan menjaga hubungan

baik diperkuat dengan hasil tanggapan responden yang diperoleh yakni sangat setuju sebesar 69% dan 31% setuju artinya hubungan social antar masyarakat sudah terbangun dari adanya program bank sampah.

3. Aspek edukasi, keberadaan bank sampah diharapkan dapat mengubah kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah yang dihasilkannya. Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan secara keseluruhan bahwa dengan adanya bank sampah nasabah sudah dapat memilah sampah dari rumah sebelum disetorkan ke bank sampah diperkuat dengan hasil tanggapan responden yang diperoleh yakni sangat setuju sebesar 74% dan 26% setuju, dan 4.23 menunjukkan secara keseluruhan bahwa dengan adanya bank sampah nasabah sudah mengerti konsep 3R (Reuse, Reduce, Recycle) diperkuat dengan hasil tanggapan responden yang diperoleh yakni sangat setuju sebesar 34% dan 63% setuju artinya masyarakat sudah mulai mengerti akan perbedaan jenis sampah serta penanganannya dari adanya program bank sampah. Selain itu, berdasarkan tabel 4.31 menunjukkan secara keseluruhan bahwa dengan adanya bank sampah nasabah sudah belajar menabung diperkuat dengan hasil tanggapan responden yang diperoleh yakni sangat setuju sebesar 46% dan 54% setuju artinya nasabah sudah menanamkan pentingnya menabung bagi masyarakat.
4. Bagi pemerintahan, adanya bank sampah diharapkan juga dapat bermanfaat bagi pemerintah khususnya dalam pengelolaan sampah bisnis. Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan secara keseluruhan bahwa dengan adanya bank sampah nasabah sudah dapat membuat terbukanya lapangan

kerja yang baru diperkuat dengan hasil tanggapan responden yang diperoleh yakni sangat setuju sebesar 80% dan 20% setuju, dan tabel 4.29 menunjukkan secara keseluruhan bahwa dengan adanya bank sampah nasabah sudah dapat membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat diperkuat dengan hasil tanggapan responden yang diperoleh yakni sangat setuju sebesar 46% dan 54% setuju artinya bank sampah dan tabungan sampah menjadi mekanisme untuk mendorong perubahan kehidupan masyarakat.

Lebih lanjut, Mujahiddin dalam karyanya penelitian tesis menjelaskan bahwa proses daur ulang sampah menjadi barang yang bermanfaat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Sampah organik dapat didaur ulang menjadi pupuk bagi tanaman sedangkan sampah anorganik seperti sisa kemasan plastik dapat didaur ulang menjadi tas belanja, dompet, tempat minuman dan bunga plastik. Sampah dari sisa koran diolah menjadi keranjang dan pot bunga hias. Semua barang dari olahan sampah tidak hanya dapat dimanfaatkan untuk keperluan pribadi tetapi juga dapat dijual. Selain itu dapat didaur ulang, sampah juga dapat disimpan dan diubah menjadi satuan rupiah. Penghematan sampah ini Mekanismenya dapat dilihat dari model pengelolaan sampah berbasis bank sampah.²

Berdasarkan hasil analisis uji T yang telah dilakukan membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat diartikan bahwa bank sampah berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hasil

² Mujahiddin, Yurisna Tanjung, dan Efendi Agus, "Analysis of the Effect of Waste Bank Program on Empowerment of Poor Women in Kelurahan Sicanang Belawan Medan", *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, No 3/October 2018. 106

dari uraian diatas, juga dapat diketahui bahwa program bank sampah memberi pengaruh positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Akan tetapi, beberapa faktor diluar program bank sampah juga bisa mempengaruhi pemberdayaan ekonomi masyarakat seperti kondisi lingkungan, dukungan kelompok sasaran, dan karakteristik dan kemampuan agen pelaksana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai “Pengaruh Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat” yang telah dibahas sebelumnya dengan menggunakan metode kuantitatif sehingga menghasilkan perhitungan-perhitungan statistik, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam pengujian uji t diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yang artinya hipotesis alternatif diterima maka dapat dikatakan bahwa program bank sampah (X) berpengaruh secara signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat (Y). Sedangkan dalam pengujian regresi diperoleh nilai koefisien regresi program bank sampah (X) sebesar 38,1%. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi tersebut bernilai positif, berarti semakin banyak adanya program bank sampah di setiap kelurahan maka semakin meningkat pula tingkat pemberdayaan ekonomi pada masyarakat. Variabel bebas program bank sampah memberikan pengaruh nyata terhadap variabel terikat pemberdayaan ekonomi masyarakat seperti keberadaan bank sampah mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, bank sampah dapat meningkatkan pendapatan keluarga dari tabungan sampah, juga dapat membangun kebaikan hubungan sosial antar masyarakat, dan bank sampah dapat mengubah kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah yang dihasilkannya, serta dapat bermanfaat bagi pemerintah khususnya dalam

pengelolaan sampah bisnis. Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa program bank sampah memberikan pengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat pada masyarakat kelurahan yang sudah dalam naungan bank sampah Wijaya Kusuma.

B. Saran

1. Bagi program bank sampah Wijaya Kusuma

Untuk memperbesar volume penabungan sampah diharapkan bank sampah memperhatikan konstruksi bangunan, kualitas konstruksi bangunan seperti pada saat melakukan mekanisme operasional bank sampah seharusnya sudah memiliki bangunan penunjang yang baik, karena apabila bangunan penunjang sudah mendukung maka nasabah tidak perlu menunggu waktu yang tidak pasti dan tentunya lebih sering untuk dapat melakukan penyeteroran sekaligus penabungan sampah.

Kemudian untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak hanya mencakup tentang *income* saja namun pemberdayaan juga harus memiliki kesadaran hukum dan politik seperti masyarakat mengetahui dan mengenal aparaturnya sehingga terjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dalam hal pemberdayaan ekonomi masyarakat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar dapat menguji variabel bebas lainnya dalam melihat pengaruh pemberdayaan ekonomi masyarakat sehingga hasil yang dicapai lebih optimal serta dapat memperluas wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisyi, Ahmad Thoriq, R. Moh Qudsi Fauzi. “ Peran Pemberdayaan Bank Sampah Dalam Islam (Studi Pada Bank Sampah Induk Surabaya) ”. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, No. 3/2019. DOI: <https://doi.org/10.20473/vol6iss20193pp541-554>.
- Andini, Uly Hikmah, Mochamad Saleh Soeaidy, Ainul Hayat. “ Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati)”, *Jurnal Administrasi Publik* , No. 12/2015.
- Arifin, Zaenal. “Kriteria Instrumen dalam suatu Penelitian”. *Jurnal Theorems*, No. 1 / Juli 2017. DOI: <http://dx.doi.org/10.31949/th.v2i1.571>.
- Bhinadi, Ardito. *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat* Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Dalle, Ambo. *Pengaruh Baitul Mal Wattamwil (BMT) As'adiyah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo*. Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alaudin, 2013.
- Danhas, Yuhendri dan Bustari Muchtar, *Ekonomi Lingkungan*. Yogyakarta: Budi Utama, Januari 2021.
- Dukcapil. *Jumlah Penduduk dan Wajib KK dan Wajib KTP Semester 1 Tahun 2021*, diakses 15 Desember 2022. Tahun Publikasi 2021. https://dukcapil.metrokota.go.id/Download/upload/arsip_file/JUMLAHPENDUDUKdanKdanWajibKTPSemester1Tahun2021.
- Fikriyyah, Dary Farah dan Soeryo Adiwibowo. “Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Pendapatan Nasabah”, *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*, No.6/Desember 2018. DOI: <https://doi.org/10.29244/jskpm.2.6.703-716>.
- Fitria dan Fatiah. “ Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bank Sampah”. *Jurnal Adl Islamic Economic*, No. 1/ Mei 2021.
- Kemenkeu. *Bank Sampah Dan Penguatan Ekonomi*, diakses 23 Oktober 2022. Tahun Publikasi 2020. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/ntb/id/data-publikasi/bank-sampah-dan-penguatan-ekonomi-desa>.
- Kemensos. *Pemberdayaan*, diakses pada 7 September 2021. Tahun Publikasi 2020. <https://kemensos.go.id/BahanBacaan/Pemberdayaan>.

- Hardani, Hikmatul, Helmima Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustyawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hendryadi, Suryani. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Kurniawan, Robert dan Budi Yuniarto. *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Kusnandar, Viva Budy. "Dukcapil: Jumlah Penduduk Indonesia 272,23 Juta Jiwa pada 30 Juni 2021". Databoks, diakses 23 Januari 2022. Publikasi 7 September 2021.
- Lestari, Sri. *Kiat Membangun Bank Sampah dan Cara Pengelolaannya*. Desa Pustaka Indonesia, 2019.
- Pranaditya, Mega Iwan Juwana, Siti Ainun. "Pengembangan Indeks Penilaian Bank Sampah Skala Kota Studi Kasus Kota Bandung dan Kota Cimahi", *Jurnal Institut Teknologi Nasional*, No. 2/Oktober 2020.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Maryani, Dedeh dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Budi Utama, 2019.
- Mujahiddin, Yurisna Tanjung, dan Efendi Augus. "Analysis of the Effect of Waste Bank Program on Empowerment of Poor Women in Kelurahan Sicanang Belawan Medan", *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, No 3/October 2018.
- Mulyati. "Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Lingkungan Dan Manusia". *OSF Preprints*. 16 September 2021. DOI: 10.31219/osf.io/udesb.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. cet. Ke-7. Jakarta: Kencana, 2017.
- Noor, Munawar. "Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah CIVIS*, No 2/Juli 2011. DOI: <https://doi.org/10.26877/civis.v1i2/Juli>.
- Nurfauziah. *Pengaruh Koperasi Syariah KOLAK 212 Lebak Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Banten: Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin, 2019.

- Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan, dan Marzuki. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.
- Prayati, Ni Made Via dan I Nengah Kartika. “Analisis Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Pendapatan Nasabah Bank Sampah di Kota Denpasar”, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, No.6/ Juni 2018.
- Suliza, Anno, Fery Andrianus, dan Chairul. “Pengaruh Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga”. *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, No.2/ 2020. <http://dx.doi.org/10.30737/ekonika.v5i2.673>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sunart, Riduan. *Pengantar Statistic Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikas Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Garut: Alfabeta, 2014.
- Suyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Tjilen, Alexander Phuk. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Yogyakarta: Budi Utama, 2019.
- Widyaningrum, Theresia Liris. “Analisis Faktor Keberlanjutan Bank Sampah Kota Madiun”, *Jurnal Widya Warta*, No.2/Juli 2021.
- Widyawati. “Kasus DBD Meningkat, Kemenkes Galakkan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (GIRIJ)”. Rokom, diakses 22 Juli 2022. Publikasi 15 Juni 2022.
- Yusup, Febrianawati. “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif”. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, No. 1/Januari-Juni 2018. DOI: <http://dx.doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.
- Yuningsih, Yuyun, Sumardani, dan Umi Hani. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Pupuk Cair di Desa Wanayasa Kabupaten Purwakarta”. *Kaibon Abiyana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, No.2/ 2020. DOI: <https://doi.org/10.30656/ka.v2i2.2076>
- Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunarti, Imam, Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Variabel	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah	Sumber
1.	Bank Sampah	Kelembagaan	(1)	1	Permen PU (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum), Permen LH (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup), Buku Konsep Bank Sampah..
		Permodalan, kemitraan	(2)	1	
		Sosialisasi dan promosi	(3)	1	
		Integrasi dengan pengelola sampah kota	(4),(5),(6)	3	
		Mekanisme operasional dan pelaksana operasional	(7), (8), (9), (10), (11)	5	
		Alat pelindung diri, kesehatan dan keselamatan kerja	(12)	1	
		Kesadaran nasabah bank sampah	(13), (14), (15), (16), (17)	5	
		Fasilitas 3R	(18)	1	
		Konstruksi bangunan	(19)	1	
		Fasilitas penunjang,	(20)	1	
No.	Variabel	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah	Sumber
2.	Pemberdayaan	Kemampuan membeli komoditas kecil.	(21)	1	Permen (Peraturan Menteri Kementrian Sosial), Buku Bacaan Pemberdayaan Kemensos.
		Kemampuan membeli komoditas besar.	(22), (23),(24)	3	
		Kebebasan mobilitas.	(25)	1	
		Terlibat dalam membuat keputusan rumah tangga.	(26)	1	

		Kebebasan relatif dari dominasi keluarga.	(27)	1	
		Kesadaran hukum dan politik.	(28)	1	
		Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga.	(29)	1	

LEMBAR KUESIONER
PENGARUH PROGRAM BANK SAMPAH TERHADAP
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Pada Masyarakat
Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro)

I. Kuesioner

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon isilah data diri Bapak/Ibu pada bagian identitas responden terlebih dahulu.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat atau sesuai dengan yang anda rasakan. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom alternatif jawaban.
3. Jawaban yang tersedia merupakan skala likert 1-5 dengan keterangan alternatif pilihan jawaban sebagai berikut:
 - a. 5 = Sangat Setuju
 - b. 4 = Setuju
 - c. 3 = Cukup
 - d. 2 = Kurang Setuju
 - e. 1 = Sangat Tidak Setuju
4. Tidak ada jawaban benar atau salah semua jawaban berdasarkan atas pilihan yang paling sesuai dengan yang Bapak/Ibu rasakan.

B. Identitas Responden

- Nama Nasabah :
Usia Nasabah :
Lama Bergabung :
Jenis Kelamin : 1. Laki- Laki
2. Perempuan
Bidang :
Pekerjaan :

A. Variabel Bebas (Bank Sampah)

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup	Kurang Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Adanya Bank Sampah membuat terbukanya lapangan kerja yang baru.					
2.	Terjalannya kerjasama yang baik antara pemerintah dengan pengelola bank sampah dalam mengelola sampah kota.					
3.	Adanya kegiatan sosialisasi yang rutin dilakukan pengelola kepada nasabah menambah wawasan tentang sampah .					
4.	Aturan yang ditetapkan Bank Sampah mudah dipahami oleh nasabah.					
5.	Pengelola bank sampah selalu melibatkan nasabah dalam penyusunan rencana kegiatan Bank Sampah.					
6.	Pengelola bank sampah selalu menciptakan dan menjaga hubungan yang baik dengan nasabah.					
7.	Nasabah telah melakukan pemilahan sampah dirumah sebelum menyetorkan ke bank sampah..					
8.	Setiap proses penimbangan sampah dilakukan dengan teliti oleh pengelola bank sampah.					
9.	Setiap proses pencatatan pada buku tabungan dilakukan dengan teliti oleh pengelola bank sampah.					
10.	Penetapan harga wajar sampah yang diberikan					

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup	Kurang Setuju	Sangat Tidak Setuju
	pengelola bank sampah sama dengan penetapan harga yang diberikan pengepul sampah.					
11.	Nasabah rutin menabung sampah anorganik dibank sampah setiap bulannya.					
12.	Pada saat melakukan mekanisme operasional bank sampah selalu menyediakan fasilitas alat pelindung diri, kesehatan, dan keselamatan kerja.					
13.	Adanya Bank Sampah membuat nasabah semakin sadar lingkungan.					
14.	Penyampaian informasi tentang mekanisme operasional bank sampah yang jelas dan mudah dipahami oleh nasabah .					
15.	Pengajuan berkas persyaratan untuk menjadi anggota bank sampah yang mudah.					
16.	Proses pendaftaran untuk menjadi anggota bank sampah yang mudah.					
17.	Banyak keuntungan yang diperoleh selama menjadi nasabah bank sampah.					
18.	Nasabah sudah mengerti konsep 3R yakni <i>Reuse</i> (kurangi), <i>Reduce</i> (gunakan kembali) dan <i>Recycle</i> (daur ulang).					
19.	Pada saat melakukan mekanisme operasional, bank sampah sudah memiliki bangunan penunjang yang baik.					

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup	Kurang Setuju	Sangat Tidak Setuju
20.	Tersedianya fasilitas pengolah sampah anorganik sehingga memudahkan dalam mengolah sampah menjadi bahan setengah jadi.					

B. Variabel Terikat (Pemberdayaan Ekonomi)

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup	Kurang Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Adanya pendapatan dari bank sampah membuat kebutuhan harian nasabah tercukupi.					
2.	Adanya bank sampah membuat pengeluaran anggaran belanja nasabah tergolong stabil.					
3.	Adanya bank sampah membuat terciptanya pendapatan baru bagi masyarakat sekitar.					
4.	Bank Sampah membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat.					
5.	Adanya bank sampah membuat nasabah memiliki uang simpanan untuk keadaan darurat .					
6.	Adanya bank sampah membuat nasabah belajar menabung.					
7.	Terciptanya kebebasan gender dalam bekerja.					
8.	Masyarakat mengetahui dan mengenal aparatur desa.					
9.	Bank Sampah menjadi tempat mencari nafkah.					

OUTPUT UJI VALIDITAS VARIABEL X (PROGRAM BANK SAMPAH)

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total_ X
X1 Pearson Correlation	1	.431**	.577**	.343*	.650**	.585**	.686**	.503**	.431**	.491**	.227	.491**	.718**	.289	.200	.229	.200	.301	.503**	.227	.760**
Sig. (2-tailed)		.010	.000	.044	.000	.000	.000	.002	.010	.003	.189	.003	.000	.093	.249	.186	.249	.079	.002	.189	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2 Pearson Correlation	.431**	1	.782**	-.204	.499**	.602**	.447**	.499**	.470**	.554**	.308	.554**	.531**	.089	-.081	-.165	.165	.054	.189	.308	.558**
Sig. (2-tailed)	.010		.000	.240	.002	.000	.007	.002	.004	.001	.072	.001	.001	.612	.644	.342	.342	.759	.276	.072	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3 Pearson Correlation	.577**	.782**	1	-.083	.649**	.533**	.679**	.649**	.533**	.642**	.394*	.642**	.415*	.167	-.083	-.149	.033	.079	.307	.394*	.634**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.637	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.019	.000	.013	.339	.637	.394	.851	.652	.073	.019	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X4 Pearson Correlation	.343*	-.204	-.083	1	.155	.042	.310	.037	.042	.080	.316	.080	.349*	.660**	.771**	.830**	.542**	.619**	.223	.468**	.581**
Sig. (2-tailed)	.044	.240	.637		.372	.810	.070	.832	.810	.649	.064	.649	.040	.000	.000	.000	.001	.000	.198	.005	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X5 Pearson Correlation	.650**	.499**	.649**	.155	1	.881**	.630**	.755**	.753**	.755**	.193	.755**	.467**	.068	-.081	-.037	-.199	.123	.371*	.350*	.685**
Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.372		.000	.000	.000	.000	.000	.267	.000	.005	.697	.643	.832	.251	.482	.028	.039	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X6 Pearson Correlation	.585**	.602**	.533**	.042	.881**	1	.447**	.626**	.735**	.665**	.145	.665**	.531**	-.036	-.081	-.042	-.081	.172	.189	.308	.626**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.810	.000		.007	.000	.000	.000	.407	.000	.001	.839	.644	.810	.644	.324	.276	.072	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X7 Pearson Correlation	.686**	.447**	.679**	.310	.630**	.447**	1	.765**	.587**	.578**	.268	.578**	.611**	.377*	.179	.082	.049	.229	.533**	.268	.752**
Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.070	.000	.007		.000	.000	.000	.120	.000	.000	.025	.303	.639	.782	.186	.001	.120	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X8 Pearson Correlation	.503**	.499**	.649**	.037	.755**	.626**	.765**	1	.881**	.648**	.350*	.648**	.467**	.068	-.081	-.155	-.199	.010	.371*	.350*	.641**

	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000	.832	.000	.000	.000		.000	.000	.039	.000	.005	.697	.643	.372	.251	.956	.028	.039	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X9	Pearson Correlation	.431**	.470**	.533**	.042	.753**	.735**	.587**	.881**	1	.554**	.308	.554**	.531**	-.036	-.204	-.165	-.204	-.064	.317	.308	.569**	
	Sig. (2-tailed)	.010	.004	.001	.810	.000	.000	.000	.000		.001	.072	.001	.001	.839	.240	.342	.240	.715	.064	.072	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X10	Pearson Correlation	.491**	.554**	.642**	.080	.755**	.665**	.578**	.648**	.554**	1	.102	1.000**	.353*	-.015	-.024	-.080	-.231	.300	.251	.376*	.595**	
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.649	.000	.000	.000	.000	.001		.560	.000	.038	.932	.893	.649	.183	.080	.146	.026	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X11	Pearson Correlation	.227	.308	.394*	.316	.193	.145	.268	.350*	.308	.102	1	.102	.163	.525**	.316	.290	.468**	.307	-.256	.799**	.499**	
	Sig. (2-tailed)	.189	.072	.019	.064	.267	.407	.120	.039	.072	.560		.560	.348	.001	.064	.091	.005	.073	.138	.000	.002	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X12	Pearson Correlation	.491**	.554**	.642**	.080	.755**	.665**	.578**	.648**	.554**	1.000**	.102	1	.353*	-.015	-.024	-.080	-.231	.300	.251	.376*	.595**	
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.649	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.560		.038	.932	.893	.649	.183	.080	.146	.026	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X13	Pearson Correlation	.718**	.531**	.415*	.349*	.467**	.531**	.611**	.467**	.531**	.353*	.163	.353*	1	.311	.349*	.370*	.349*	.216	.573**	.163	.748**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.013	.040	.005	.001	.000	.005	.001	.038	.348	.038		.069	.040	.029	.040	.212	.000	.348	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X14	Pearson Correlation	.289	.089	.167	.660**	.068	-.036	.377*	.068	-.036	-.015	.525**	-.015	.311	1	.776**	.726**	.776**	.584**	.171	.525**	.616**	
	Sig. (2-tailed)	.093	.612	.339	.000	.697	.839	.025	.697	.839	.932	.001	.932	.069		.000	.000	.000	.000	.327	.001	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X15	Pearson Correlation	.200	-.081	-.083	.771**	-.081	-.081	.179	-.081	-.204	-.024	.316	-.024	.349*	.776**	1	.944**	.771**	.729**	.105	.468**	.539**	
	Sig. (2-tailed)	.249	.644	.637	.000	.643	.644	.303	.643	.240	.893	.064	.893	.040	.000		.000	.000	.000	.549	.005	.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X16	Pearson Correlation	.229	-.165	-.149	.830**	-.037	-.042	.082	-.155	-.165	-.080	.290	-.080	.370*	.726**	.944**	1	.716**	.694**	.132	.442**	.509**	
	Sig. (2-tailed)	.186	.342	.394	.000	.832	.810	.639	.372	.342	.649	.091	.649	.029	.000	.000		.000	.000	.450	.008	.002	

N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X17	Pearson Correlation	.200	.165	.033	.542**	-.199	-.081	.049	-.199	-.204	-.231	.468**	-.231	.349*	.776**	.771**	.716**	1	.619**	-.014	.468**	.466**
	Sig. (2-tailed)	.249	.342	.851	.001	.251	.644	.782	.251	.240	.183	.005	.183	.040	.000	.000	.000		.000	.939	.005	.005
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X18	Pearson Correlation	.301	.054	.079	.619**	.123	.172	.229	.010	-.064	.300	.307	.300	.216	.584**	.729**	.694**	.619**	1	-.055	.597**	.558**
	Sig. (2-tailed)	.079	.759	.652	.000	.482	.324	.186	.956	.715	.080	.073	.080	.212	.000	.000	.000	.000		.754	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X19	Pearson Correlation	.503**	.189	.307	.223	.371*	.189	.533**	.371*	.317	.251	-.256	.251	.573**	.171	.105	.132	-.014	-.055	1	-.256	.443**
	Sig. (2-tailed)	.002	.276	.073	.198	.028	.276	.001	.028	.064	.146	.138	.146	.000	.327	.549	.450	.939	.754		.138	.008
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X20	Pearson Correlation	.227	.308	.394*	.468**	.350*	.308	.268	.350*	.308	.376*	.799**	.376*	.163	.525**	.468**	.442**	.468**	.597**	-.256	1	.624**
	Sig. (2-tailed)	.189	.072	.019	.005	.039	.072	.120	.039	.072	.026	.000	.026	.348	.001	.005	.008	.005	.000	.138		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	.760**	.558**	.634**	.581**	.685**	.626**	.752**	.641**	.569**	.595**	.499**	.595**	.748**	.616**	.539**	.509**	.466**	.558**	.443**	.624**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.001	.002	.005	.000	.008	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

OUTPUT UJI VALIDITAS VARIABEL Y (PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT)

Correlations											
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.890**	.770**	1.000**	1.000**	.885**	.838**	.811**	.885**	.967**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y2	Pearson Correlation	.890**	1	.656**	.890**	.890**	.773**	.941**	.900**	.773**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y3	Pearson Correlation	.770**	.656**	1	.770**	.770**	.885**	.719**	.595**	.885**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y4	Pearson Correlation	1.000**	.890**	.770**	1	1.000**	.885**	.838**	.811**	.885**	.967**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y5	Pearson Correlation	1.000**	.890**	.770**	1.000**	1	.885**	.838**	.811**	.885**	.967**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y6	Pearson Correlation	.885**	.773**	.885**	.885**	.885**	1	.838**	.703**	1.000**	.939**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y7	Pearson Correlation	.838**	.941**	.719**	.838**	.838**	.838**	1	.950**	.838**	.934**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y8	Pearson Correlation	.811**	.900**	.595**	.811**	.811**	.703**	.950**	1	.703**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y9	Pearson Correlation	.885**	.773**	.885**	.885**	.885**	1.000**	.838**	.703**	1	.939**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total_Y	Pearson Correlation	.967**	.923**	.843**	.967**	.967**	.939**	.934**	.873**	.939**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

OUTPUT RELIABEL VARIABEL X (PROGRAM BANK SAMPAH)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	20

Reliability

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	85.43	29.429	.708	.897
X2	85.54	29.844	.514	.901
X3	85.66	29.114	.617	.898
X4	85.74	29.785	.482	.902
X5	85.60	28.894	.679	.897
X6	85.54	29.432	.598	.899
X7	85.49	29.022	.731	.896
X8	85.60	29.188	.620	.898
X9	85.54	29.726	.538	.901
X10	85.69	28.692	.617	.898
X11	86.06	30.644	.454	.903
X12	85.69	28.692	.617	.898
X13	85.34	30.173	.686	.899
X14	85.80	29.635	.517	.901
X15	85.74	30.079	.427	.904
X16	85.71	30.269	.392	.905
X17	85.74	30.608	.329	.906
X18	85.91	29.492	.511	.901
X19	86.46	30.667	.332	.906
X20	86.06	29.997	.613	.899

**OUTPUT RELIABEL VARIABEL Y (PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT)**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.980	9

Reliability

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	35.40	14.012	.958	.975
Y2	35.46	14.255	.903	.977
Y3	35.40	14.541	.803	.981
Y4	35.40	14.012	.958	.975
Y5	35.40	14.012	.958	.975
Y6	35.40	14.129	.923	.977
Y7	35.49	14.257	.917	.977
Y8	35.51	14.198	.837	.980
Y9	35.40	14.129	.923	.977

OUTPUT UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		35	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.41562341	
Most Extreme Differences	Absolute	.205	
	Positive	.205	
	Negative	-.163	
Test Statistic		.205	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.096 ^d	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.090
		Upper Bound	.102

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

OUTPUT UJI HETEROKEDASTISITAS

Residuals Statisticsa

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	34.26	44.17	39.86	2.612	35
Residual	-4.397	5.548	.000	3.327	35
Std. Predicted Value	-2.144	1.653	.000	1.000	35
Std. Residual	-1.302	1.643	.000	.985	35

a. Dependent Variable: PEMBERDAYAAN

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PROGRAM ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.036 ^a	.001	-.029	1.41498

a. Predictors: (Constant), PROGRAM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.804	3.949		.963	.342
	PROGRAM	-.009	.044	-.036	-.210	.835

a. Dependent Variable: Abs_RES

OUTPUT ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PROGRAM ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PEMBERDAYAAN

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.381	.363	3.377

a. Predictors: (Constant), PROGRAM

b. Dependent Variable: PEMBERDAYAAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.579	9.425		-.274	.786
	PROGRAM	.472	.105	.618	4.511	.000

a. Dependent Variable: PEMBERDAYAAN

OUTPUT UJI PARSIAL T

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Program bank sampah ^b		Enter

a. Dependent Variable: Pemberdayaan ekonomi

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.579	9.425		-.274	.786
	Program bank sampah	.472	.105	.618	4.511	.000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan ekonomi

OUTPUT KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.381	.363	3.377

a. Predictors: (Constant), PROGRAM

b. Dependent Variable: PEMBERDAYAAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1597/In.28.1/J/TL.00/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Atika Lusi Tania (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **KURNIA SAPUTRI**
NPM : 1804041090
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PENGARUH PROGRAM BANK SAMPAH TERHADAP
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI PADA
MASYARAKAT KELURAHAN TEJO AGUNG KECAMATAN METRO
TIMUR KOTA METRO)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3301/In.28/D.1/TL.01/09/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **KURNIA SAPUTRI**
NPM : 1804041090
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KELURAHAN TEJO AGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PROGRAM BANK SAMPAH TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI PADA MASYARAKAT KELURAHAN TEJO AGUNG KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 September 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3300/in.28/D.1/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KELURAHAN TEJO AGUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3301/In.28/D.1/TL.01/09/2022, tanggal 30 September 2022 atas nama saudara:

Nama : **KURNIA SAPUTRI**
NPM : 1804041090
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KELURAHAN TEJO AGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PROGRAM BANK SAMPAH TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI PADA MASYARAKAT KELURAHAN TEJO AGUNG KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 September 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**PEMERINTAH KOTA METRO
KECAMATAN METRO TIMUR
KELURAHAN TEJO AGUNG**

Jl. Stadion No. 3 Tejo Agung Kota Metro Kode Pos 34124

Nomor : 470/ 71 /C.4.5/2022
Lamp : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Tejo Agung, 06 Desember 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
IAIN Metro

Di –

TEMPAT

Berdasarkan Surat Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-3300/In.28/D.1/tl.00/09/2022 tanggal 30 September 2022, perihal Izin Research Mahasiswa :

Nama : **KURNIA SAPUTRI**

NPM : 1804041090

Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Judul : “PENGARUH PROGRAM BANK SAMPAH TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI PADA MASYARAKAT KELURAHAN TEJO AGUNG KECAMATAN METRO TIMUR)”.

Dengan ini memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan pengumpulan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir / skripsi di wilayah Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro.

Demikian, surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui ,
A.n LURAH TEJO AGUNG
Sekretaris


BASUKI RACHMAT, SE
NIP.1977032014061001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1537/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Kurnia Saputri
NPM : 1804041090
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804041090

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Desember 2022
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Kurnia Saputri
NPM : 1804041090
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Kurnia Saputri Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI
NPM : 1804041090 Semester/ TA : IX/ 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	13 Juni 2022		<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan APD dan Outline.- Cek dan sesuaikan buku pedoman penulisan skripsi.	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., A-CPA.
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Kurnia Saputri
NPM.1804041090



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Kurnia Saputri Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI

NPM : 1804041090 Semester/ TA : IX/ 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	14 Juni 2022		<ul style="list-style-type: none">- ACC APD Dan Outline.- Sudah sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi.	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., A-CPA.
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Kurnia Saputri
NPM.1804041090



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Kurnia Saputri Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI

NPM : 1804041090 Semester/ TA : IX/ 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	5 September 2022		<ul style="list-style-type: none">- Saran terkait sampel penelitian, peneliti perlu mengganti sampel yang semula hanya masyarakat sekitar menjadi nasabah per bank sampah unit yang dalam naungan bank sampah induk.- Segera ambil data penelitian ulang- Terkait judul tidak perlu mengganti karna judul akan menyesuaikan	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., A-CPA.
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Kurnia Saputri
NPM.1804041090



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Kurnia Saputri Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI

NPM : 1804041090 Semester/ TA : IX/ 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	14 November 2022		<ul style="list-style-type: none">- Dalam pembahasan tabel dari hasil SPSS diketik ulang, gunakan hanya angka yang dipakai untuk analisis sedangkan tabel asli SPSS letakkan pada lampiran saja.- Dalam pembahasan juga perlu menambahkan hasil analisis mengenai pengaruh apa saja yang diperoleh masyarakat terkait adanya program bank sampah, analisis bisa berdasarkan pertanyaan.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Atika Lusi Tania, M.Acc., A-CPA.
NIP. 199205022019032021

Kurnia Saputri
NPM.1804041090



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Kurnia Saputri Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI

NPM : 1804041090 Semester/ TA : IX/ 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	14 November 2022		<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan hasil analisis jurnal terkaityang sejalan dengan penelitian.- Tabel tetap ada dengan tabel manual.- Dan gunakan uji T untuk mengetahui uji beda.	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., A-CPA.
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Kurnia Saputri
NPM.1804041090



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Kurnia Saputri Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI
NPM : 1804041090 Semester/ TA : IX/ 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	29 November 2022		<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan pembahasan secara kalimat bukan hanya hasil SPSS.- Di perkuat dengan penelitian terdahulu.	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., A-CPA.
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Kurnia Saputri
NPM.1804041090



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Kurnia Saputri Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI

NPM : 1804041090 Semester/ TA : IX/ 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	5 Desember 2022		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki nama dosen pembimbing skripsi.- Kesimpulan tidak perlu ada hasil SPSS lagi, langsung uraikan dampaknya saja sesuai pertanyaan secara singkat tidak perlu memakai Ha dan Ho lagi.- Tambahkan abstrak, masukan format skripsi utuh sesuaikan dengan format buku pedoman skripsi.	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., A-CPA.
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Kurnia Saputri
NPM.1804041090



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Kurnia Saputri Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI

NPM : 1804041090 Semester/ TA : IX/ 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	5 Desember 2022		- ACC skripsi, boleh mendaftar ujian munaqosah.	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., A-CPA.
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Kurnia Saputri
NPM.1804041090

DOKUMENTASI



Gambar 1. Bank Sampah Tampak Depan



Gambar 2. Bank Sampah Tampak Dalam



Gambar 3. Pengisian Angket Oleh Responden



Gambar 4. Proses Penyetoran Sampah



Gambar 5. Proses Penjemputan Sampah



Gambar 6. Proses Penimbangan Sampah



Gambar 7. Proses Pencatatan Hasil Menabung Sampah



Gambar 8. Proses Pemilahan Sampah Yang Akan Digiling



Gambar 9. Proses Penggilingan Sampah



Gambar 10. Proses Penjemuran Biji Sampah Setengah Jadi



Gambar 11. Proses Mencairkan Tabungan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti lahir dengan nama lengkap Kurnia Saputri pada 18 April 1999 di Kelurahan Tejosari. Dibesarkan oleh kedua orangtua yakni pasangan Bapak Margo dan Ibu Retno Wati di Jalan Rampai Gang Salak RT 022 RW 008 Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung.

Peneliti menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) PKK Tejosari, lulus pada 2005, lalu melanjutkan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 8 Metro Timur lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan ke jenjang pertama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Metro, lulus pada tahun 2015. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang atas (SMA/SMK) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Metro dengan Jurusan Teknik Kimia Industri dan peneliti telah lulus pada tahun 2017.

Peneliti tidak langsung melanjutkan kuliah dan berhenti satu tahun untuk mempertimbangkan keputusan untuk kuliah. Dan barulah pada 2018 penulis memutuskan untuk melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri Metro jalur UM-PTKIN dengan memilih program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.